

## **Lampiran 1. Instrumen Penelitian**

## LEMBAR ANGGKET PENELITIAN

### TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM)

Responden : Tenaga Pengajar (Guru) Teknik Kendaraan Ringan

Nama : .....

**Petunjuk Umum:**

1. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah semata dan untuk butir-butir pernyataan dibawah ini, saya mohon Bapak/Ibu silahkan diisi dengan sebenar-benarnya berdasarkan pemikiran anda dan sesuai dengan yang anda ketahui.

**Petunjuk Khusus:**

1. Berilah tanda check list (√) pada lembar jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai dengan pemahaman Anda.

2. Keterangan pilihan jawaban.

**SS** = Sangat Sesuai

**S** = Sesuai

**KS** = Kurang Sesuai

**TS** = Tidak Sesuai

**STS** = Sangat Tidak Sesuai

3. Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		√			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

4. Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan jawaban. Coretlah pada jawaban sebelumnya dan pilihlah jawaban baru yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		<del>√</del>	√		
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas					
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru					
3.	Adanya upaya sinkronisasi kurikulum Toyota oleh guru dalam pembuatan RPP pembelajaran teori dan praktik					
4.	Kesesuaian kurikulum Toyota dengan kompetensi yang disyaratkan dalam kurikulum sekolah					
5.	Keseimbangan jumlah jam pelajaran normatif adaptif dan produktif antara kurikulum sekolah dengan standar kurikulum T-TEP (Sekitar $\pm$ 60% : 40% untuk kelas 1,2 dan 3)					
6.	Kerjasama sekolah dengan Toyota dalam program pelatihan guru ( <i>Training &amp; Certification</i> )					
7.	Penyampaian materi <i>training</i> oleh instruktur dari Toyota sudah sesuai dengan muatan kurikulum					
8.	Rasio jumlah tenaga pengajar (guru) yang mendapat pelatihan					
9.	Adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengetahuan serta keterampilan mengenai teknologi otomotif					
10.	Program pelatihan lanjutan untuk tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru					
11.	Kerjasama sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa					
12.	Seleksi berdasarkan nilai raport bagi siswa oleh pihak sekolah sebelum masuk ketahap seleksi Toyota Nasmoco					
13.	Rasio jumlah penerimaan siswa yang masuk dalam Toyota Nasmoco sudah sesuai dengan keinginan pihak sekolah					
14.	Upaya monitoring oleh sekolah kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Toyota Nasmoco					
15.	Prioritas dan penempatan kerja siswa lulusan Nasmoco didealer-dealer Toyota					
16.	Kerjasama dalam <i>facility/ tools standardization</i> atau donasi unit alat peraga berupa mobil Toyota					

17.	Kerjasama dalam pengadaan modul, buku panduan reparasi (BPR) dan Team 21 untuk mendukung proses pembelajaran teori dan praktik					
18.	Upaya standarisasi ruang teori dan praktik oleh sekolah untuk mendukung program Sekolah Sub T-TEP					
19.	Kesesuaian sarana dan prasarana ruang teori dan praktik di Bengkel Prodi Teknik Otomotif berdasarkan standar T-TEP					
20.	Monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program yang dilakukan oleh Toyota					

*~Terimakasih atas kerjasamanya~*



## PEDOMAN WAWANCARA

### TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM)

Responden : (Kepala Sekolah, WKS. Kurikulum, Kaprodi Teknik Otomotif)

Nama :

Jabatan :

---

---

**Petunjuk Umum:**

1. Instrumen ini untuk mengungkap mengenai pelaksanaan program serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Sub T-TEP Toyota (*Toyota-Technical Education Program*) di SMK Negeri 2 Pengasih.

**Petunjuk Khusus:**

1. Berilah pertanyaan kepada responden atau sumber data sesuai dengan butir pertanyaan wawancara yang ada
2. Tulislah jawaban responden pada lembar wawancara yang sudah tersedia atau rekam percakapan menggunakan alat perekam audio

**Pertanyaan Wawancara:**

1. Menurut Bapak/Ibu, mengapa SMK Negeri 2 Pengasih melakukan kerjasama dengan PT. Toyota Astra Motor dalam bentuk program Sekolah Sub T-TEP?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Bagaimana penerapan muatan Kurikulum Toyota dalam pembelajaran teori maupun praktik di Sekolah?. Coba jelaskan!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Apakah sekolah melakukan upaya sinkronisasi Kurikulum Toyota dengan Kurikulum Sekolah dalam pembuatan silabus dan RPP pembelajaran?

.....  
.....  
.....  
.....

4. Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara sekolah dengan Toyota dalam hal pengadaan pelatihan guru dan sertifikat pelatihan? Sudahkah semua guru TKR mendapat pelatihan?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

5. Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa?. Berikan juga tanggapan anda mengenai rasio penerimaan siswa Nasmoco, sudahkah sesuai dengan keinginan sekolah?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

6. Apakah pihak sekolah melakukan monitoring kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Nasmoco? Siapa saja yang ikut dalam monitoring?

.....  
.....  
.....  
.....

7. Apakah siswa Nasmoco mendapat prioritas untuk dapat bekerja di dealer Toyota Nasmoco setelah dinyatakan lulus SMK?

.....  
.....  
.....

8. Bagaimana pelaksanaan kerjasama sekolah dengan Toyota dalam donasi *tools and equipment* atau unit mobil sebagai alat peraga?

.....  
.....  
.....  
.....

9. Apakah fasilitas & prasarana ruang belajar teori dan praktik di SMK Negeri 2 Pengasih sudah sesuai dengan standar PT. Toyota Astra Motor?. Coba jelaskan!

.....  
.....  
.....  
.....

10. Apakah pihak Toyota melakukan monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program?

.....  
.....  
.....  
.....

11. Apa saja faktor-faktor yang turut mendukung pelaksanaan kerjasama program Sub T-TEP Toyota di SMK Negeri 2 Pengasih?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

12. Apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan kerjasama program Sub T-TEP Toyota di SMK Negeri 2 Pengasih?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**PEDOMAN WAWANCARA**

**PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA  
(TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM)**

**PEDOMAN WAWANCARA**

Responden : Perwakilan Industri Toyota

Nama :

Jabatan :

---

---

**Petunjuk Umum:**

1. Instrumen ini untuk mengungkap mengenai pelaksanaan program serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Sub T-TEP Toyota (*Toyota-Technical Education Program*) di SMK Negeri 2 Pengasih.

**Petunjuk Khusus:**

1. Berilah pertanyaan kepada responden atau sumber data sesuai dengan butir pertanyaan wawancara yang ada
2. Tulislah jawaban responden pada lembar wawancara yang sudah tersedia atau rekam percakapan menggunakan alat perekam audio

**Pertanyaan Wawancara:**

1. Menurut Bapak/Ibu, mengapa PT. Toyota Astra Motor melakukan kerjasama dengan sekolah (SMK) dalam penyelenggaraan program Sekolah Sub T-TEP?  
.....  
.....  
.....
2. Bagaimana pengintegrasian/penerapan Kurikulum Toyota kepada sekolah-sekolah yang terlibat dalam program Sub T-TEP Toyota?. Coba jelaskan!  
.....  
.....  
.....
3. Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara Toyota dengan sekolah (SMK) dalam hal pengadaan/pemberian pelatihan guru dan sertifikat pelatihan?  
.....  
.....  
.....

4. Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara Toyota Nasmoco sebagai tempat pelaksanaan Prakerin siswa? Lalu, apakah siswa mendapat prioritas untuk kemudian diterima bekerja di Toyota Nasmoco?

.....  
.....  
.....  
.....

5. Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara Toyota dengan sekolah (SMK) dalam donasi *tools and equipment* atau unit mobil sebagai alat peraga?

.....  
.....  
.....  
.....

6. Bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Toyota dalam upaya pembinaan dan pengembangan program Sekolah Sub T-TEP?

.....  
.....  
.....  
.....

7. Apa saja faktor-faktor yang turut mendukung pelaksanaan kerjasama program Sekolah Sub T-TEP Toyota dengan pihak sekolah?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

8. Apa saja kendala-kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kerjasama program Sekolah Sub T-TEP Toyota dengan pihak sekolah?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek	Hal yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Lokasi dan fasilitas	a. Lokasi dan tempat yang digunakan dalam pelaksanaan kerjasama program Sekolah Sub T-TEP Toyota	
		b. Fasilitas sarana dan prasarana program	
2.	Pelaku	Peserta didik, tenaga pengajar TKR dan Toyota	
3.	Aktivitas (kegiatan)	Proses pelaksanaan program Sekolah Sub T-TEP Toyota	

### PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Aspek	Dokumen yang diperlukan	Hasil		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
1.	Pelaksanaan kerjasama program Sekolah Sub T-TEP Toyota	a. Dokumen kegiatan edukasi dan pelatihan b. Transkrip hasil belajar siswa c. Buku training manual, buku panduan reparasi dan materi ajar guru (materi Toyota) d. Foto kegiatan dan fasilitas program Sekolah Sub T-TEP Toyota			
2.	Lainya.				

## **Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara**



## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### Identitas Responden:

Nama : Sumarno, S.Pd., M.T.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMK Negeri 2 Pengasih

---

### Pertanyaan Wawancara:

1. Menurut Bapak/Ibu, mengapa SMK Negeri 2 Pengasih melakukan kerjasama dengan PT. Toyota Astra Motor dalam bentuk program Sekolah Sub T-TEP?

#### Jawaban:

Ya karena kita punya SDM yang cukup banyak dan mereka juga butuh ya makanya kita kerjasama.

2. Bagaimana penerapan muatan Kurikulum Toyota dalam pembelajaran teori maupun praktik di Sekolah?. Coba jelaskan!

#### Jawaban:

Ya tidak semua, kan tidak semua dari industri, pasti ada pager-pagernya, nantikan kaitannya dengan nilai raport, nanti kita mau membuat mata pelajaran x tapi kok disana ndak ada dipusat, nantikan datanya ndak akan muncul. Jadi walaupun itu agak berbeda kurikulumnya tapi namanya tetep standar, hanya muatannya mungkin yang berbeda, ya jadi yang kelas Toyota itu induknya tetep standar dan yang dikembangkan adalah muatannya.

3. Apakah sekolah melakukan upaya sinkronisasi Kurikulum Toyota dengan Kurikulum Sekolah dalam pembuatan silabus dan RPP pembelajaran?

#### Jawaban:

Iya...itukan KTSP (kurikulum sekolah pada waktu perjanjian dengan industri), ya disinkronkan antara kurikulum standar dengan industri, tapi kan ada pager-pagernya to.

4. Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara sekolah dengan Toyota dalam hal pengadaan pelatihan guru dan sertifikat pelatihan? Sudahkah semua guru TKR mendapat pelatihan?

**Jawaban:**

Ya kita mengajukan, mengajukan, kita mengajukan permohonan untuk magang (pelatihan) itu nanti tempatnya dimana ya kesepakatan (Nasmoco Semarang), atau dibengkel mana yang terdekat. Untuk sekarang magang (pelatihan) tidak boleh lama-lama, dikarenakan kaitannya dengan sertifikasi, kalau kita magangnya (pelatihan) lebih dari 10 hari sudah pada masalah nanti...kemudian kita lihat beban mengajarnya, kalau beban mengajarnya tinggi kasihan anak-anaknya, makanya kita ambil pas libur semester...Guru diberi sertifikat pelatihan. Untuk yang dikirim itu tergantung kompetensi yang belum dimiliki, yang sudah memiliki ya tentunya tidak dikirim dalam pelatihan.

5. Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa?. Berikan juga tanggapan anda mengenai rasio penerimaan siswa Nasmoco, sudahkah sesuai dengan keinginan sekolah?

**Jawaban:**

Ya kita seleksi (berdasarkan nilai raport) dan yang punya potensi, ya pastinya yang sudah lulus seleksi. Dari rasio...belum, sedikit, terlalu sedikit, kalau bisa ya lebih banyak, tapi dari sini (siswa) punya kemampuan terbatas juga to, karena banyak sekolah juga, mungkin dari sini 5 aja dari beberapa SMK-SMK lainnya juga cukup banyakk. Jadi ya kita maklumi, keterbatasan kemampuan...Praktik Industrinya kan kelas 2 akhir, sekarang 6 bulan. Kemudian yang lolos itu yang masuk gradenya Nasmoco (setelah PI), katakanlah dari anak 7 yang masuk bank Nasmoco 3, gitu.

6. Apakah pihak sekolah melakukan monitoring kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Nasmoco? Siapa saja yang ikut dalam monitoring?

**Jawaban:**

Iya, kita sebulan sekali, itu minimal kalau ada kasus, ya tapi kalau standar itu pertama kita menyerahkan, sebulan berikutnya kita ngaruhke, kita karuhke lagi, terakhir kita narik. Jadi selama 3 bulan itu kita paling tidak 3 kali, tapi kalo yang 3 bulan lho, kalau 6 bulan ya lebih.

7. Apakah siswa Nasmoco mendapat prioritas untuk dapat bekerja di dealer Toyota Nasmoco setelah dinyatakan lulus SMK?

**Jawaban:**

Nasmoco kan punya bank mekanik, jadi yang diutamakan yang itu dulu...jadikan yang lulus itu jadi banknya nasmoco, sewaktu-waktu selo ya dipanggil.

8. Bagaimana pelaksanaan kerjasama sekolah dengan Toyota dalam donasi *tools and equipment* atau unit mobil sebagai alat peraga?

**Jawaban:**

Bantuan fasilitas pendidikan...ya dari sana, sini kan ada peluang, kita raih itu (dari sekolah mengajukan, kemudian dari Toyota memberikan)

9. Apakah fasilitas & prasarana ruang belajar teori dan praktik di SMK Negeri 2 Pengasih sudah sesuai dengan standar PT. Toyota Astra Motor?. Coba jelaskan!

**Jawaban:**

Ya sudah, sekolah sendiri yang mengadakan (ruang belajar teori dan praktik di bengkel otomotif)

10. Apakah pihak Toyota melakukan monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program?

**Jawaban:**

Iya, tapi secara pribadi tidak begitu tau.

11. Apa saja faktor-faktor yang turut mendukung pelaksanaan kerjasama program Sub T-TEP Toyota di SMK Negeri 2 Pengasih?

**Jawaban:**

Kita kan punya SDM yang cukup banyak, kemudian kita punya komitmen, kita punya semangat untuk kerjasama, karena kita kan butuh, sana juga butuh. Komitmen, ya komitmen.

12. Apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan kerjasama program Sub T-TEP Toyota di SMK Negeri 2 Pengasih?

**Jawaban:**

Ya selone sana dan sini kan berbeda-beda (penyesuaian waktu dengan sekolah), yang kedua ya karena sama-sama punya keterbatasan kemampuan, karena kita pengennya ini-ini-ini tapi karena mereka juga banyak yang harus dilayani, ya tidak semua bisa terpenuhi.

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### Identitas Responden:

Nama : Suwarman, M.Pd.  
Jabatan : WKS. Kurikulum Sekolah  
Instansi : SMK Negeri 2 Pengasih

---

### Pertanyaan Wawancara:

1. Menurut Bapak/Ibu, mengapa SMK Negeri 2 Pengasih melakukan kerjasama dengan PT. Toyota Astra Motor dalam bentuk program Sekolah Sub T-TEP?

#### Jawaban:

Ya karena dapat menambah pengetahuan anak-anak dan menambah relasi dengan Toyota. Jadi, kalau teori tentang mesin dan sebagainya itu kan banyak, tapi kan dengan kita menjadi Sub T-TEPnya Toyota itu anak-anak langsung belajar menggunakan bahan ajar yang diberikan.

2. Bagaimana penerapan muatan Kurikulum Toyota dalam pembelajaran teori maupun praktik di Sekolah?. Coba jelaskan!

#### Jawaban:

Iya penerapannya memakai bahan ajar dari Toyota. Selain bahan ajar (untuk pembelajaran teori) kita juga diberi bahan ajar praktik berupa engine dan mobil praktik untuk digunakan siswa dalam pembelajaran.

3. Apakah sekolah melakukan upaya sinkronisasi Kurikulum Toyota dengan Kurikulum Sekolah dalam pembuatan silabus dan RPP pembelajaran?

#### Jawaban:

Iya, sama (Kurikulum Toyota), kalau silabusnya guru membuat, sudah ada pedomannya, tapi lebih banyak gabungan, jadi tidak 100 %, biasanya kan silabus sudah ada dari pemerintah, tapi yang dari Toyota juga dipakai.

4. Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara sekolah dengan Toyota dalam hal pengadaan pelatihan guru dan sertifikat pelatihan? Sudahkah semua guru TKR mendapat pelatihan?

**Jawaban:**

Dalam pelatihan guru, biasanya kita teknisnya diberi tau dari pihak Toyota bahwa akan ada pelatihan, kemudian kita mengirimkan peserta (guru). Sekali mengirim guru dalam pelatihan kadang 3 kadang 4, jadi tidak mesti, tergantung kuotanya sana dan kita juga memikirkan jangan sampai ketika pelatihan mereka (siswa) ditinggalkan, soalnya pelatihannya beberapa hari, ada yang seminggu, ada juga yang dua minggu dan guru full pelatihan disana (Nasmoco Semarang).

5. Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa?. Berikan juga tanggapan anda mengenai rasio penerimaan siswa Nasmoco, sudahkah sesuai dengan keinginan sekolah?

**Jawaban:**

Belum, masih Sedikit, soalnya kan kalau rasio penerimaan itu tergantung dari Toyota, termasuk anak yang PI disana itu kan permintaan sana, jadi kita tidak dapat menentukan sendiri.

6. Apakah pihak sekolah melakukan monitoring kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Nasmoco? Siapa saja yang ikut dalam monitoring?

**Jawaban:**

Kalau kita cukup laporan dari temen-temen (guru), jadi monitoring dari pihak sekolah sendiri ya kita menunggu laporan dari guru yang bersangkutan. Pihak sekolah sendiri tidak (bagian kesiswaan sekolah).

7. Apakah siswa Nasmoco mendapat prioritas untuk dapat bekerja di dealer Toyota Nasmoco setelah dinyatakan lulus SMK?

**Jawaban:**

Iya, kalau Toyota itu anak-anak yang PI disana kan otomatis bekerja disana. Iya Nasmoco Semarang.

8. Bagaimana pelaksanaan kerjasama sekolah dengan Toyota dalam donasi *tools and equipment* atau unit mobil sebagai alat peraga?

**Jawaban:**

Kalau dengan bantuan fasilitas dari Toyota itu kan bagian dari kerjasama, seperti bahan ajar, engine, trainer dan mobil praktik.

9. Apakah fasilitas & prasarana ruang belajar teori dan praktik di SMK Negeri 2 Pengasih sudah sesuai dengan standar PT. Toyota Astra Motor?. Coba jelaskan!

**Jawaban:**

Kalau kita belum sesuai dengan standarnya Toyota (bahan ajar), kalau kita di Sub T-TEP lebih pada pelatihan, bahan ajar dan sarpras. Kalau standar ruang praktik ya kita sekolah ya sudah bagus.

10. Apakah pihak Toyota melakukan monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program?

**Jawaban:**

Iya, tetapi hanya terkait pelatihan, bahan ajar dan sarana prasarana (tetapi lebih jauh mengenai monitoring tidak begitu tau).

11. Apa saja faktor-faktor yang turut mendukung pelaksanaan kerjasama program Sub T-TEP Toyota di SMK Negeri 2 Pengasih?

**Jawaban:**

Kalau faktor pendukungnya, alat-lat kita selain yang disuplai, kita juga berusaha untuk memenuhi standar minimal, kalau Toyota sendirikan memberikan bantuan sarpras sudah cukup banyak tapi kan dalam bentuk trainer. Kita juga bekerja sama dalam pengadaan mobil, itu kan juga dari Toyota, itu bentuk kerjasama yang mendukung.

12. Apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan kerjasama program Sub T-TEP Toyota di SMK Negeri 2 Pengasih?

**Jawaban:**

Kalau hambatan, kemajuan didunia otomotif begitu pesat, sementara dari sekolah untuk mengejar kan susah, salah satu cara mengatasinya ya dengan kerjasama. Kendala ya kita untuk mengejar perkembangan teknologi otomotif kita masih susah, kan kita tidak hanya otomotif saja, ada jurusan lain juga disini.



## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### Identitas Responden:

- Nama :
1. Ketua Program Studi Teknik Otomotif
  2. Tenaga Pengajar (Guru)
- Jabatan :
1. Nanta Pandawa, S.Pd. (Ketua Program Studi Teknik Otomotif)
  2. Drs. R. Agus Purnamasidi (Ketua Program Studi Teknik Otomotif yang terlibat pada awal kerjasama dengan PT. New Ratna Motor Semarang)
  3. Dwi Antara, S.Pd., Endro Waluyo, S.Pd. (Guru)
- Instansi : SMK Negeri 2 Pengasih
- 

### Pertanyaan Wawancara:

1. Menurut Bapak/Ibu, mengapa SMK Negeri 2 Pengasih melakukan kerjasama dengan PT. Toyota Astra Motor dalam bentuk program Sekolah Sub T-TEP?

#### Jawaban:

**Kepala Prodi:**

Ya karena kan kita punya kualitas yang bagus dan Toyota senang bekerjasama dengan kita karena SDM banyak.

2. Bagaimana penerapan muatan Kurikulum Toyota dalam pembelajaran teori maupun praktik di Sekolah?. Coba jelaskan!

#### Jawaban:

**Kepala Prodi:**

Dalam penerapannya keseimbangan jamnya disesuaikan dengan jumlah jam mengajar tiap semester dalam program tahunan, ya disampaikan, tapi tidak semua.

**Guru:**

Untuk Hybrid baru kita mulai, tapikan keterbatasan bahan ajarnya.

3. Apakah sekolah melakukan upaya sinkronisasi Kurikulum Toyota dengan Kurikulum Sekolah dalam pembuatan silabus dan RPP pembelajaran?

**Jawaban:**

**Kepala Prodi:**

Iya, ada upaya dan kita adopsi dari Toyota, kalau tidak ya mereka pasti tanyalah kenapa tidak. kalau soal silabus wajib membuat, jadi silabus yang dibuat oleh kita itu tidak sama persis dengan dinas pendidikan dan harus direvisi, karena kan kita pengembangan silabus.

**Guru:**

Ya, Implementasi (disesuaikan dengan kurikulum sekolah)...itu saya kira belum sesuai mas, soalnya kan itu jamnya saja kalau dipakai semua nanti guru tidak dapat menurunkan uang sertifikasi, jamnya kurang. Jadi ya perlu divalidasi lagi.

4. Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara sekolah dengan Toyota dalam hal pengadaan pelatihan guru dan sertifikat pelatihan? Sudahkah semua guru TKR mendapat pelatihan?

**Jawaban:**

**Kepala Prodi:**

Ya, kalau dalam pelatihan ya sudah bagus, ada lanjutannya juga bagi yang masih muda-muda nanti kita ajukan. Untuk jangka waktunya 10 hari sekarang, nanti di Semarang (New Ratna/Nasmoco Semarang).

**Guru:**

Ya sudah bagus. Belum semua guru mendapat pelatihan, tiap tahun juga belum tentu ada.

5. Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa?. Berikan juga tanggapan anda mengenai rasio penerimaan siswa Nasmoco, sudahkah sesuai dengan keinginan sekolah?

**Jawaban:**

**Kepala Prodi:**

Ya disana kan ditraining dulu, baru PSG dan belum diterima, kemudian baru disebar ke beberapa dealer dan nilai kembali oleh Toyota, hasil penilainnya diumumkan kemudian dan baru dilakukan tes kesehatan bagi yang diterima bekerja. Yang bagus dan unggul ya diterima. Kalau ada yang nilainya rata-rata 6 atau 7 ya Toyota tidak mau, walaupun kurang tenaganya, kan ada patokannya, walaupun nanti 100 kurang 70 nanti gak mau, nanti ambil yang gelombang 2, dan kita dulu pernah dan ternyata gelombang 2 banyak yang diambil.

**Guru:**

Untuk tahun ini yang kelas 2 cukup bagus mas, ada sekitar 30 siswa yang kita kirim untuk tes di Toyota dan berbeda dari tahun-tahun sebelumnya yang masih sedikit. Kalau rasio ya lumayan, belum terlalu sesuai karena kan tergantung Toyota.

6. Apakah pihak sekolah melakukan monitoring kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Nasmoco? Siapa saja yang ikut dalam monitoring?

**Jawaban:**

**Kepala Prodi:**

Iya, kita melakukan monitoring. Kita melakukan penyerahan ke Nasmoco Semarang dan menarik kembali ketika siswa telah selesai, seperti ketika ujian praktik kita menarik sekaligus silaturahmi dengan sana.

**Guru:**

Iya, kita monitoring.

7. Apakah siswa Nasmoco mendapat prioritas untuk dapat bekerja di dealer Toyota Nasmoco setelah dinyatakan lulus SMK?

**Jawaban:**

**Kepala Prodi:**

Prinsipnya begini mas, itu rangking, jadi ya yang kita teskan ke Toyota itu yang rangkingnya bagus, jika Toyota minta 10 ya yang kita ambil rangking 1-10, kalau mintanya 15 ya 1-15. Siswa yang diterima disana ya otomatis harus bekerja disana, karena sudah ada perjanjian hitam diatas putih dengan materai, kalau tidak ya harus mengembalikan sejumlah uang kepada Toyota.

**Guru: -**

8. Bagaimana pelaksanaan kerjasama sekolah dengan Toyota dalam donasi *tools and equipment* atau unit mobil sebagai alat peraga?

**Jawaban:**

**Kepala Prodi:**

Iya kita kerjasama dalam hal fasilitas, ada juga seperti buku panduan juga, new step dan kita nanti perbanyak sendiri. Bantuan mobil juga ada seperti kijang dan etios 2 unit itu juga bagian dari kerjasama dengan Toyota.

**Guru:**

Termasuk buku-buku, kita panduannya dari Toyota, STEP 21, New Step. Tetapi bantuan selain Toyota juga ada, kita mengadakan sendiri dengan anggaran sekolah (kerjasama dengan Jerman) kemudian dibelikan mobil Toyota karena kita banyak kerjasama dengan Toyota.

9. Apakah fasilitas & prasarana ruang belajar teori dan praktik di SMK Negeri 2 Pengasih sudah sesuai dengan standar PT. Toyota Astra Motor?. Coba jelaskan!

**Jawaban:**

**Kepala Prodi:**

Semua yang ada di Toyota kita punya, sesuai dengan aturan-aturan yang ada di Toyota. Dan dari Toyota ke kita juga sudah sesuai, ada mobilnya, trainernya ada alat-alat khususnya juga.

**Guru: -**

10. Apakah pihak Toyota melakukan monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program?

**Jawaban:**

Iya ada, monitoring itu ada, tiap tahun ada, tapi itu hanya monitoring microteachingnya saja, dilihat dan didokumentasikan.

11. Apa saja faktor-faktor yang turut mendukung pelaksanaan kerjasama program Sub T-TEP Toyota di SMK Negeri 2 Pengasih?

**Jawaban:**

**Kepala Prodi:**

Pertama, kita sudah kerjasama dari dulu dan trainer-trainer dari Toyota.  
Kedua, sarana dan prasarana dalam pelaksanaan disini sudah mencukupi  
Ketiga, antusias dari para guru dan murid untuk ke Toyota itu Tinggi, jadi Intakenya bagus.

**Guru:**

SDM kita sudah bagus dan alhamdulillah mereka meminta banyak dan itukan menandakan bahwa kita berhasil.

12. Apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan kerjasama program Sub T-TEP Toyota di SMK Negeri 2 Pengasih?

**Jawaban:**

**Kepala Prodi:**

Kalau dalam monitoring, itu kan hambatannya adalah uang saku operasional, kan jauh diseluruh wilayah DIY & Jateng.

**Guru:**

Hambatannya biaya operasionalnya mas, kan dari sekolah tidak memberikan uang transport, jadi ya hanya bisanya menyerahkan dan menarik saja.

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### Identitas Responden :

Nama : Bejo Agung Nugroho  
Jabatan : Kepala Program T-TEP/Sub T-TEP Toyota  
Instansi : Nasmoco *Training Center* (PT. New Ratna Motor Semarang)

---

### Pertanyaan Wawancara:

1. Menurut Bapak/Ibu, mengapa PT. Toyota Astra Motor melakukan kerjasama dengan sekolah (SMK) dalam penyelenggaraan program Sekolah Sub T-TEP?

#### Jawaban:

Kerjasama ini sebenarnya antara PT. Toyota Astra Motor dengan Dinas Pendidikan Nasional diawali tahun 1996 dan pada waktu itu Menteri Pendidikan (Prof. Dr. Wardiman Djojonegoro) mencanangkan *link and match*. Dalam *link and match* tersebut, industri-industri dipertemukan dengan sekolah-sekolah (SMK) untuk membuat suatu program, adanya *link and match* itu agar sekolah-sekolah lebih dekat dengan industri, kemudian transfer teknologinya menjadi lebih cepat dan anak-anak lulusan SMK bisa masuk ke industri. Untuk Mounya, itu antara PT. Toyota Astra Motor dengan Dinas Pendidikan Nasional, jadi dengan sekolah tidak ada, adanya sertifikat penetapan kerjasama. Pada awal terbentuknya program T-TEP tahun 1996, dulu hanya dengan STM Pembangunan (Semarang dan Yogyakarta), kemudian berlanjut dengan SMK Bunda Satria Wangon (2011) dan terus bertambah dari tahun ketahun. Sekarang ini, untuk Wilayah Jateng DIY sudah ada 9 sekolah dan salah satunya SMK Negeri 2 Pengasih (2006). Kemudian, mengapa Toyota Astra Motor bekerjasama karena salah satunya adanya program dari Dinas Pendidikan yaitu *link and match*.

2. Bagaimana pengintegrasian/penerapan Kurikulum Toyota kepada sekolah-sekolah yang terlibat dalam program Sub T-TEP Toyota?. Coba jelaskan!

#### Jawaban:

Antara sekolah dengan kita (New Ratna Motor) ketemu, kira-kira kebutuhan materi untuk anak-anak itu apa saja itu kita lakukan sinkronisasi dan menurut saya kurikulum dari dinas yang baru itu sudah komplit sekali dan materi juga sudah lengkap, dan bagus kalau bisa dijalankan oleh sekolah. Kemudian terkait pengintegrasian kurikulum Toyota, untuk yang dulu-dulu, misal ada sekolah yang belum memunculkan materi sistem ABS tetapi Toyota sudah membutuhkan siswa yang memiliki keterampilan terkait dengan sistem ABS, maka Toyota dengan sekolah bertemu, kira-kira sekolah kurikulumnya seperti apa dan Toyota kebutuhannya seperti apa didiskusikan bersama-sama.

3. Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara Toyota dengan sekolah (SMK) dalam hal pengadaan/pemberian pelatihan guru dan sertifikat pelatihan?

**Jawaban:**

Untuk training guru, sebenarnya PT. Toyota Astra Motor mempunyai *training center* sendiri dan terus dilakukan tiap tahun dipusatnya (*Training Center* Jakarta). Kalau program pelatihan guru, pelaksanaannya langsung dikelola oleh PT. Toyota Astra Motor-Jakarta, akan tetapi PT. New Ratna Motor-Semarang sebagai *main dealer* juga punya *training center* sendiri untuk wilayah Jateng DIY, tetapi tidak langsung spesifik mengarah pada program T-TEP, karena sekolah-sekolah lain yang tidak tergabung dalam kerjasama program T-TEP juga ikut diundang dalam pelatihan guru tersebut. Dalam pelaksanaan training di Nasmoco Training Center Semarang untuk tahun 2018 kemarin memang tidak ada, akan tetapi untuk tahun 2017 kita ada 2 kelas.

4. Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara Toyota Nasmoco sebagai tempat pelaksanaan Prakerin siswa? Lalu, apakah siswa mendapat prioritas untuk kemudian diterima bekerja di Toyota Nasmoco?

**Jawaban:**

Untuk pelaksanaan PSG selama 6 bulan (1 bulan training, 4 bulan OJT, 1 bulan evaluasi dan ujian akhir) di Nasmoco, anak-anak pertama kali di seleksi dari sekolah-sekolah T-TEP/Sub-TEP kemudian ditraining di Nasmoco Training Center Semarang. Selanjutnya anak-anak melakukan OJT dicabang Toyota Nasmoco di wilayah Jateng DIY dan kembali lagi ke Nasmoco Training Center Semarang untuk diseleksi kembali dan yang lulus berhak mendapat prioritas nomor 1 untuk mengisi lowongan pekerjaan yang dibutuhkan oleh Toyota. Dalam rekrutmennya, tujuan awalnya tidak untuk diterima semuanya, karena tujuan lain seperti transfer teknologi, kemudian menyiapkan anak-anak dan seterusnya itu juga merupakan tujuan lain dari program ini yang harus dicapai. Materi dalam training siswa di Nasmoco Training Center dengan materi Toyota Technician atau Team 21. Dalam sistim pelatihan teknisi di Team 21 ada beberapa tingkat atau jenjang pelatihan yaitu *Toyota Technician*, *Professional Technician*, *Diagnostic Technician* dan *Master Diagnostic Technician*. Dalam *Diagnostic Technician* sendiri ada 3 yaitu spesialis *engine*, *electrical* dan *chasis*.

5. Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara Toyota dengan sekolah (SMK) dalam donasi *tools and equipment* atau unit mobil sebagai alat peraga?

**Jawaban:**

Kalau dari sarana dan prasarana, bedanya T-TEP dengan Sub T-TEP yaitu Sekolah T-TEP lebih banyak dari segi bantuan fasilitasnya. Pada awalnya dulu, disamping pemberian materi belajar, buku dan juga training guru, Toyota bahkan memberikan bantuan dalam pembangunan gedung (bengkel praktik), sedangkan kalau Sub-TEP awal-awal hanya kurikulum, materi belajar dan training guru saja. Akan tetapi, sekarang Toyota juga memberikan bantuan sarana prasarana kepada sekolah Sub T-TEP berupa unit kendaraan praktik seperti mobil dan engine stand, jadi tidak begitu berbeda dan hampir sama dengan sekolah T-TEP. Kemudian, terkait sarana dan prasarana kita juga memiliki standar minimal untuk ruang teori dan praktik serta alat-alat praktikum yang harus dipenuhi oleh sekolah.



6. Bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Toyota dalam upaya pembinaan dan pengembangan program Sekolah Sub T-TEP?

**Jawaban:**

Monitoring yang dilakukan oleh New Ratna Motor itu berupa form Kodawari, jadi dari sini mengirimkan lembar evaluasi berupa checklist yang harus diisi oleh pihak sekolah dan kirim kembali ke New Ratna Motor, hasil dari evaluasi tersebut dijadikan bahan untuk pembinaan dan pengembangan sekolah.

7. Apa saja faktor-faktor yang turut mendukung pelaksanaan kerjasama program Sekolah Sub T-TEP Toyota dengan pihak sekolah?

**Jawaban:**

- a. Adanya dukungan dari pemerintah terkait *link and match*, jadi boleh untuk programnya terus berjalan sampai sekarang.
- b. Komitmen dari sekolah dengan Toyota dalam menjalankan kerjasama program T-TEP/Sub T-TEP.

8. Apa saja kendala-kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kerjasama program Sekolah Sub T-TEP Toyota dengan pihak sekolah?

**Jawaban:**

Kalau dari Toyota tidak terlalu, tetapi lebih ke teknis pelaksanaan dari sekolahnya, seperti:

- a. Pemahaman dan keterampilannya, pak gurunya mungkin belum merasa 100 % bisa menguasai teknologinya, jadi ketika digunakan praktik oleh siswanya dan mengalami kerusakan belum tentu bisa memperbaikinya. Jadi terkadang sekolah man emam untuk memakai unit kendaraan dari Toyota.
- b. Biaya untuk perbaikan alat-alat serta teknologi Toyota itukan mahal, jadi mungkin sekolah belum siap dari segi biaya.
- c. Keterbatasan, jadi karena keterbatasan dalam transfer teknologi, belum bisa semua diberikan kesekolah karena waktu dan juga SDM yang terbatas.

### **Lampiran 3. Reduksi Data Hasil Wawancara**

## REDUKSI DATA HASIL WAWANCARA

<b>Wawancara 1</b>	:	<b>KS</b>	1) Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pengasih
		<b>KR</b>	2) WKS. Kurikulum Sekolah
		<b>KP</b>	3) Ketua Program Studi Teknik Otomotif
		<b>GR</b>	4) Tenaga Pengajar/Guru
<b>Wawancara 2</b>	:	<b>TA</b>	5) Kepala Program T-TEP/Sub T-TEP Toyota

### A. Penerapan Kurikulum Toyota

- Menurut Bapak/Ibu, mengapa SMK Negeri 2 Pengasih melakukan kerjasama dengan PT. Toyota Astra Motor dalam bentuk program Sekolah Sub T-TEP?

**Jawaban:**

<b>KS</b>	:	Ya karena kita punya SDM yang cukup banyak dan mereka juga butuh ya makanya kita kerjasama.
<b>KR</b>	:	Ya karena dapat menambah pengetahuan anak-anak dan menambah relasi dengan Toyota. Jadi, kalau teori tentang mesin dan sebagainya itukan banyak, tapi kan dengan kita menjadi Sub T-TEPnya Toyota itu anak-anak langsung belajar menggunakan bahan ajar yang diberikan.
<b>KP</b>	:	Ya karena kan kita punya kualitas yang bagus dan Toyota senang bekerjasama dengan kita karena SDM banyak.
<b>GR</b>	:	-
<b>TA</b>	:	Kerjasama ini sebenarnya antara PT. Toyota Astra Motor dengan Dinas Pendidikan Nasional diawali tahun 1996 dan pada waktu itu Menteri Pendidikan (Prof. Dr. Wardiman Djojonegoro) mencanangkan <i>link and match</i> . Dalam <i>link and match</i> tersebut, industri-industri dipertemukan dengan sekolah-sekolah (SMK) untuk membuat suatu program, adanya <i>link and match</i> itu agar sekolah-sekolah lebih dekat dengan industri, kemudian transfer teknologinya menjadi lebih cepat dan anak-anak lulusan SMK bisa masuk ke industri. Untuk Mounya, itu antara PT. Toyota Astra Motor dengan Dinas Pendidikan Nasional, jadi dengan sekolah tidak ada, adanya sertifikat penetapan kerjasama. Pada awal

	<p>terbentuknya program T-TEP tahun 1996, dulu hanya dengan STM Pembangunan (Semarang dan Yogyakarta), kemudian berlanjut dengan SMK Bunda Satria Wangon (2011) dan terus bertambah dari tahun ketahun. Sekarang ini, untuk Wilayah Jateng DIY sudah ada 9 sekolah dan salah satunya SMK Negeri 2 Pengasih (2006). Kemudian, mengapa Toyota Astra Motor bekerjasama karena salah satunya adanya program dari Dinas Pendidikan yaitu <i>link and match</i>.</p>
<p><b>Kesimpulan:</b> Kerjasama antara Sekolah dengan PT. Toyota Astra Motor dalam Program Sekolah Sub T-TEP Toyota merupakan suatu implementasi dari kebijakan <i>link and match</i>. Adanya kerjasama ini dapat mempercepat transfer teknologi, menambah pengetahuan siswa serta menghasilkan sumber daya lulusan SMK yang bagus dalam memenuhi kebutuhan industri.</p>	

2. **W1:** Bagaimana penerapan muatan Kurikulum Toyota dalam pembelajaran teori maupun praktik di Sekolah?. Coba jelaskan!

**W2:** Bagaimana pengintegrasian/penerapan Kurikulum Toyota kepada sekolah sekolah yang terlibat dalam program Sub T-TEP Toyota?. Coba jelaskan!

**Jawaban:**

<b>KS</b>	:	Ya tidak semua, kan tidak semua dari industri, pasti ada pager-pagernya, nantikan kaitannya dengan nilai raport, nanti kita mau membuat mata pelajaran x tapi kok disana ndak ada dipusat, nantikan datanya ndak akan muncul. Jadi walaupun itu agak berbeda kurikulumnya tapi namanya tetep standar, hanya muatannya mungkin yang berbeda, ya jadi yang kelas Toyota itu induknya tetep standar dan yang dikembangkan adalah muatannya.
<b>KR</b>	:	Iya penerapannya memakai bahan ajar dari Toyota. Selain bahan ajar (untuk pembelajaran teori) kita juga diberi bahan ajar praktik berupa engine dan mobil praktik untuk digunakan siswa dalam pembelajaran.

<b>KP</b>	:	Dalam penerapannya keseimbangan jamnya disesuaikan dengan jumlah jam mengajar tiap semester dalam program tahunan, ya disampaikan, tapi tidak semua.
<b>GR</b>	:	Untuk Hybrid baru kita mulai, tapikan keterbatasan bahan ajarnya.
<b>TA</b>	:	Antara sekolah dengan kita (New Ratna Motor) ketemu, kira-kira kebutuhan materi untuk anak-anak itu apa saja itu kita lakukan sinkronisasi dan menurut saya kurikulum dari dinas yang baru itu sudah komplit sekali dan materi juga sudah lengkap, dan bagus kalau bisa dijalankan oleh sekolah. Kemudian terkait pengintegrasian kurikulum Toyota, untuk yang dulu-dulu, misal ada sekolah yang belum memunculkan materi sistem ABS tetapi Toyota sudah membutuhkan siswa yang memiliki keterampilan terkait dengan sistem ABS, maka Toyota dengan sekolah bertemu, kira-kira sekolah kurikulumnya seperti apa dan Toyota kebutuhannya seperti apa didiskusikan bersama-sama.
<b>Kesimpulan:</b>		
Penerapan kurikulum Toyota di sekolah dilakukan dengan cara menyeleksi dan mengembangkan muatan kurikulum Toyota sesuai dengan materi yang dibutuhkan sekolah. Dalam pembelajarannya, sekolah menggunakan modul dan bahan ajar praktik dari Toyota.		

3. Apakah sekolah melakukan upaya sinkronisasi Kurikulum Toyota dengan Kurikulum Sekolah dalam pembuatan silabus dan RPP pembelajaran?

**Jawaban:**

<b>KS</b>	:	Iya...itukan KTSP (kurikulum sekolah pada waktu perjanjian dengan industri), ya disinkronkan antara kurikulum standar dengan industri, tapi kan ada pager-pagernya to.
<b>KR</b>	:	Iya, sama (Kurikulum Toyota), kalau silabusnya guru membuat, sudah ada pedomannya, tapi lebih banyak gabungan, jadi tidak 100 %, biasanya kan silabus sudah ada dari pemerintah, tapi yang dari Toyota juga dipakai.
<b>KP</b>	:	Iya, ada upaya dan kita adopsi dari Toyota, kalau tidak ya mereka pasti tanyalah kenapa tidak. kalau soal silabus wajib membuat, jadi

		silabus yang dibuat oleh kita itu tidak sama persis dengan dinas pendidikan dan harus direvisi, karena kan kita pengembangan silabus.
<b>GR</b>	:	Ya, Implementasi (d disesuaikan dengan kurikulum sekolah)...Itu saya kira belum sesuai mas, soalnya kan itu jamnya saja kalau dipakai semua nanti guru tidak dapat menurunkan uang sertifikasi, jamnya kurang. Jadi ya perlu divalidasi lagi.
<b>Kesimpulan:</b> Upaya sinkronisasi kurikulum yang dilakukan oleh sekolah yaitu dengan mengembangkan kurikulum Toyota kemudian dilakukan penyesuaian dalam pembuatan silabus dan RPP pembelajaran.		

## B. Program Pelatihan Guru

1. **W1:** Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara sekolah dengan Toyota dalam hal pengadaan pelatihan guru dan sertifikat pelatihan? Sudahkah semua guru TKR mendapat pelatihan?

**W2:** Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara Toyota dengan sekolah (SMK) dalam hal pengadaan/pemberian pelatihan guru dan sertifikat pelatihan?

**Jawaban:**

<b>KS</b>	:	Ya kita mengajukan, mengajukan, kita mengajukan permohonan untuk magang (pelatihan) itu nanti tempatnya dimana ya kesepakatan (Nasmoco Semarang), atau dibengkel mana yang terdekat. Untuk sekarang magang (pelatihan) tidak boleh lama-lama, karenakan kaitannya dengan sertifikasi, kalau kita magangnya (pelatihan) lebih dari 10 hari sudah pada masalah nanti...kemudian kita lihat beban mengajarnya, kalau beban mengajarnya tinggi kasihan anak-anaknya, makanya kita ambil pas libur semester...Guru diberi sertifikat pelatihan. Untuk yang dikirim itu tergantung kompetensi yang belum dimiliki, yang sudah memiliki ya tentunya tidak dikirim dalam pelatihan.
<b>KR</b>	:	Dalam pelatihan guru, biasanya kita teknisnya diberi tau dari pihak Toyota bahwa akan ada pelatihan, kemudian kita mengirimkan peserta (guru). Sekali mengirim guru dalam pelatihan kadang 3

		kadang 4, jadi tidak mesti, tergantung kuotanya sana dan kita juga memikirkan jangan sampai ketika pelatihan mereka (siswa) ditinggalkan, soalnya pelatihanya beberapa hari, ada yang seminggu, ada juga yang dua minggu dan guru full pelatihan disana (Nasmoco Semarang).
<b>KP</b>	:	Ya, kalau dalam pelatihan ya sudah bagus, ada lanjutannya juga bagi yang masih muda-muda nanti kita ajukan. Untuk jangka waktunya 10 hari sekarang, nanti di Semarang (New Ratna/Nasmoco Semarang).
<b>GR</b>	:	Ya sudah bagus. Belum semua guru mendapat pelatihan, tiap tahun juga belum tentu ada.
<b>TA</b>	:	Untuk training guru, sebenarnya PT. Toyota Astra Motor mempunyai <i>training center</i> sendiri dan terus dilakukan tiap tahun dipusatnya ( <i>Training Center</i> Jakarta). Kalau program pelatihan guru, pelaksanaannya langsung dikelola oleh PT. Toyota Astra Motor-Jakarta, akan tetapi PT. New Ratna Motor-Semarang sebagai <i>main dealer</i> juga punya <i>training center</i> sendiri untuk wilayah Jateng DIY, tetapi tidak langsung spesifik mengarah pada program T-TEP, karena sekolah-sekolah lain yang tidak tergabung dalam kerjasama program T-TEP juga ikut diundang dalam pelatihan guru tersebut. Dalam pelaksanaan training di Nasmoco Training Center Semarang untuk tahun 2018 kemarin memang tidak ada, akan tetapi untuk tahun 2017 kita ada 2 kelas.
<b>Kesimpulan:</b>		
Pelaksanaan pelatihan guru dikelola oleh 2 <i>Training Center</i> Toyota, pertama <i>Training Center</i> -Semarang untuk T-TEP dan Non T-TEP, kedua <i>Training Center</i> -Jakarta khusus untuk T-TEP. Pelatihan guru dilaksanakan selama 10 hari dengan kuota tiap sekolah 3-4 orang guru.		

### C. Program Kerjasama Prakerin (Praktek Kerja Industri)

1. **W1:** Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa?. Berikan juga tanggapan anda mengenai rasio penerimaan siswa Nasmoco, sudahkah sesuai dengan keinginan sekolah?

**W2:** Bagaimana pelaksanaan kerjasama antara Toyota Nasmoco sebagai tempat pelaksanaan Prakerin siswa?

**Jawaban:**

<b>KS</b>	:	Ya kita seleksi (berdasarkan nilai raport) dan yang punya potensi, ya pastinya yang sudah lulus seleksi. Dari rasio...belum, sedikit, terlalu sedikit, kalau bisa ya lebih banyak, tapi kan dari sini (siswa) punya kemampuan terbatas juga to, karena banyak sekolah juga, mungkin dari sini 5 aja dari beberapa SMK-SMK lainnya juga cukup banyak. Jadi ya kita maklumi, keterbatasan kemampuan...Praktik Industrinya kan kelas 2 akhir, sekarang 6 bulan. Kemudian yang lolos itu yang masuk gradenya Nasmoco (setelah PI), katakanlah dari anak 7 yang masuk bank Nasmoco 3, gitu.
<b>KR</b>	:	Belum, masih Sedikit, soalnya kan kalau rasio penerimaan itu tergantung dari Toyota, termasuk anak yang PI disana itu kan permintaan sana, jadi kita tidak dapat menentukan sendiri.
<b>KP</b>	:	Ya disana kan ditraining dulu, baru PSG dan belum diterima, kemudian baru disebar ke beberapa dealer dan nilai kembali oleh Toyota, hasil penilainnya diumumkan kemudian dan baru dilakukan tes kesehatan bagi yang diterima bekerja. Yang bagus dan unggul ya diterima. Kalau ada yang nilainya rata-rata 6 atau 7 ya Toyota tidak mau, walaupun kurang tenaganya, kan ada patokannya, walaupun nanti 100 kurang 70 nanti gak mau, nanti ambil yang gelombang 2, dan kita dulu pernah dan ternyata gelombang 2 banyak yang diambil.
<b>GR</b>	:	Untuk tahun ini yang kelas 2 cukup bagus mas, ada sekitar 30 siswa yang kita kirim untuk tes di Toyota dan berbeda dari tahun-tahun sebelumnya yang masih sedikit. Kalau rasio ya lumayan, belum terlalu sesuai karena kan tergantung Toyota.
<b>TA</b>	:	Untuk pelaksanaan PSG selama 6 bulan (1 bulan training, 4 bulan OJT, 1 bulan evaluasi dan ujian akhir) di Nasmoco, anak-anak pertama kali di seleksi dari sekolah-sekolah T-TEP/Sub-TEP kemudian ditraining di Nasmoco Training Center Semarang.



	<p>Selanjutnya anak-anak melakukan OJT dicabang Toyota Nasmoco di wilayah Jateng DIY dan kembali lagi ke Nasmoco Training Center Semarang untuk diseleksi kembali... Materi dalam training siswa di Nasmoco Training Center dengan materi Toyota Technician atau Team 21. Dalam sistim pelatihan teknisi di Team 21 ada beberapa tingkat atau jenjang pelatihan yaitu <i>Toyota Technician, Professional Technician, Diagnostic Technician</i> dan <i>Master Diagnostic Technician</i>. Dalam <i>Diagnostic Technician</i> sendiri ada 3 yaitu spesialis <i>engine, electrical</i> dan <i>chasis</i>.</p>
<p><b>Kesimpulan:</b></p> <p>Dalam Prakerin di Toyota Nasmoco yang dilaksanakan selama 6 bulan (1 bulan training, 4 bulan OJT, 1 bulan evaluasi dan ujian akhir) diawali dengan 3 tahapan seleksi yaitu dimulai dari seleksi raport sekolah, seleksi masuk Nasmoco oleh Toyota dan seleksi akhir setelah prakerin di Nasmoco <i>Training Center</i> Semarang.</p>	

2. Apakah pihak sekolah melakukan monitoring kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Nasmoco? Siapa saja yang ikut dalam monitoring?

**Jawaban:**

<b>KS</b>	:	<p>Iya, kita sebulan sekali, itu minimal kalau ada kasus, ya tapi kalau standar itu pertama kita menyerahkan, sebulan berikutnya kita ngaruhke, kita karuhke lagi, terakhir kita narik. Jadi selama 3 bulan itu kita paling tidak 3 kali, tapi kalo yang 3 bulan lho, kalau 6 bulan ya lebih.</p>
<b>KR</b>	:	<p>Kalau kita cukup laporan dari temen-temen (guru), jadi monitoring dari pihak sekolah sendiri ya kita menunggu laporan dari guru yang bersangkutan. Pihak sekolah sendiri tidak (bagian kesiswaan sekolah).</p>
<b>KP</b>	:	<p>Iya, kita melakukan monitoring. Kita melakukan penyerahan ke Nasmoco Semarang dan menarik kembali ketika siswa telah selesai, seperti ketika ujian praktik kita menarik sekaligus silaturahmi dengan sana.</p>
<b>GR</b>	:	<p>Iya, kita monitoring.</p>

**Kesimpulan:**

Pelaksanaan monitoring dilaksanakan minimal 3 kali dan dilakukan oleh guru pengampu Teknik Kendaraan Ringan.

3. **W1:**Apakah siswa Nasmoco mendapat prioritas untuk dapat bekerja di dealer Toyota Nasmoco setelah dinyatakan lulus SMK?

**W2:**Lalu, apakah siswa mendapat prioritas untuk kemudian diterima bekerja di Toyota Nasmoco?

**Jawaban:**

<b>KS</b>	:	Nasmoco kan punya bank mekanik, jadi yang diutamakan yang itu dulu...jadikan yang lulus itu jadi banknya nasmoco, sewaktu-waktu selo ya dipanggil.
<b>KR</b>	:	Iya, kalau Toyota itu anak-anak yang PI disana kan otomatis bekerja disana. Iya Nasmoco Semarang.
<b>KP</b>	:	Prinsipnya begini mas, itu rangking, jadi ya yang kita teskan ke Toyota itu yang rangkingnya bagus, jika Toyota minta 10 ya yang kita ambil rangking 1-10, kalau mintanya 15 ya 1-15. Siswa yang diterima disana ya otomatis harus bekerja disana, karena sudah ada perjanjian hitam diatas putih dengan materai, kalau tidak ya harus mengembalikan sejumlah uang kepada Toyota.
<b>GR</b>	:	-
<b>TA</b>	:	...dan yang lulus berhak mendapat prioritas nomor 1 untuk mengisi lowongan pekerjaan yang dibutuhkan oleh Toyota. Dalam rekrutmennya, tujuan awalnya tidak untuk diterima semuanya, karena tujuan lain seperti transfer teknologi, kemudian menyiapkan anak-anak dan seterusnya itu juga merupakan tujuan lain dari program ini yang harus dicapai

**Kesimpulan:**

Siswa Nasmoco mendapat prioritas utama untuk diterima bekerja di Toyota, akan tetapi tidak semua diterima bekerja, karena hanya siswa yang memenuhi kualifikasi atau grade dari Toyota saja yang dinyatakan lulus dan diterima.

#### D. Fasilitas Sarana dan Prasarana Program

1. Bagaimana pelaksanaan kerjasama sekolah dengan Toyota dalam donasi *tools and equipment* atau unit mobil sebagai alat peraga?

**Jawaban:**

<b>KS</b>	:	Bantuan fasilitas pendidikan...ya dari sana, sini kan ada peluang, kita raih itu (dari sekolah mengajukan, kemudian dari Toyota memberikan)
<b>KR</b>	:	Kalau dengan bantuan fasilitas dari Toyota itu kan bagian dari kerjasama, seperti bahan ajar, engine, trainer dan mobil praktik.
<b>KP</b>	:	Iya kita kerjasama dalam hal fasilitas, ada juga seperti buku panduan juga, new step dan kita nanti perbanyak sendiri. Bantuan mobil juga ada seperti kijang dan etios 2 unit itu juga bagian dari kerjasama dengan Toyota.
<b>GR</b>	:	Termasuk buku-buku, kita panduannya dari Toyota, STEP21, New Step. Tetapi bantuan selain Toyota juga ada, kita mengadakan sendiri dengan anggaran sekolah (kerjasama dengan Jerman) kemudian dibelikan mobil Toyota karena kita banyak kerjasama dengan Toyota.
<b>TA</b>	:	Kalau dari sarana dan prasarana, bedanya T-TEP dengan Sub T-TEP yaitu Sekolah T-TEP lebih banyak dari segi bantuan fasilitasnya. Pada awalnya dulu, disamping pemberian materi belajar, buku dan juga training guru, Toyota bahkan memberikan bantuan dalam pembangunan gedung (bengkel praktik), sedangkan kalau Sub-TEP awal-awal hanya kurikulum, materi belajar dan training guru saja. Akan tetapi, sekarang Toyota juga memberikan bantuan sarana prasarana kepada sekolah Sub T-TEP berupa unit kendaraan praktik seperti mobil dan engine stand, jadi tidak begitu berbeda dan hampir sama dengan sekolah T-TEP. Kemudian, terkait sarana dan prasarana kita juga memiliki standar minimal untuk ruang teori dan praktik serta alat-alat praktikum yang harus dipenuhi oleh sekolah.
<b>Kesimpulan:</b>		

Kerjasama antara sekolah dengan PT. Toyota Astra Motor yaitu berupa pemberian atau donasi bahan ajar teori, alat-alat praktik dan alat peraga praktik berupa mobil atau stand.

2. Apakah fasilitas & prasarana ruang belajar teori dan praktik di SMK Negeri 2 Pengasih sudah sesuai dengan standar PT. Toyota Astra Motor?. Coba jelaskan!

**Jawaban:**

<b>KS</b>	:	Ya sudah, sekolah sendiri yang mengadakan (ruang belajar teori dan praktik di bengkel otomotif)
<b>KR</b>	:	Kalau kita belum sesuai dengan standarnya Toyota (bahan ajar), kalau kita di Sub T-TEP lebih pada pelatihan ,bahan ajar dan sarpras. Kalau standar ruang praktik ya kita sekolah ya sudah bagus.
<b>KP</b>	:	Semua yang ada di Toyota kita punya, sesuai dengan aturan-aturan yang ada di Toyota. Dan dari Toyota ke kita juga sudah sesuai, ada mobilnya, trainernya ada alat-alat khususnya juga.
<b>GR</b>	:	-
<b>Kesimpulan:</b>		
Fasilitas sarana dan prasarana ruang belajar teori dan praktik di sekolah sudah sesuai dengan standar Toyota.		

3. **W1:**Apakah pihak Toyota melakukan monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program?

**W2:**Bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Toyota dalam upaya pembinaan dan pengembangan program Sekolah Sub T-TEP?

**Jawaban:**

<b>KS</b>	:	Iya, tapi secara pribadi tidak begitu tau.
<b>KR</b>	:	Iya, tetapi hanya terkait pelatihan, bahan ajar dan sarana prasarana (tetapi lebih jauh mengenai monitoring tidak begitu tau).

<b>KP</b>	:	Iya ada, monitoring itu ada, tiap tahun ada, tapi itu hanya monitoring microteachingnya saja, dilihat dan diidokumentasikan.
<b>GR</b>	:	-
<b>TA</b>	:	Monitoring yang dilakukan oleh New Ratna Motor itu berupa form Kodawari, jadi dari sini mengirimkan lembar evaluasi berupa checklist yang harus diisi oleh pihak sekolah dan kirim kembali ke New Ratna Motor, hasil dari evaluasi tersebut dijadikan bahan untuk pembinaan dan pengembangan sekolah.
<b>Kesimpulan:</b>		
Toyota melakukan monitoring terhadap sekolah melalui form kodawari atau lembar evaluasi berupa checklist yang dijadikan sebagai bahan untuk pembinaan dan pengembangan terhadap sekolah Sub T-TEP.		

#### E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Apa saja faktor-faktor yang turut mendukung pelaksanaan kerjasama program Sub T-TEP Toyota di SMK Negeri 2 Pengasih?

**Jawaban:**

<b>KS</b>	:	Kita kan punya SDM yang cukup banyak, kemudian kita punya komitmen, kita punya semangat untuk kerjasama, karena kita kan butuh, sana juga butuh. Komitmen, ya komitmen.
<b>KR</b>	:	Kalau faktor pendukungnya, alat-lat kita selain yang disuplai, kita juga berusaha untuk memenuhi standar minimal, kalau Toyota sendirikan memberikan bantuan sarpras sudah cukup banyak tapiikan dalam bentuk trainer. Kita juga bekerja sama dalam pengadaan mobil, itukan juga dari Toyota, itu bentuk kerjasama yang mendukung.
<b>KP</b>	:	Pertama, kita sudah kerjasama dari dulu dan trainer-trainer dari Toyota. Kedua, sarana dan prasarana dalam pelaksanaan disini sudah mencukupi Ketiga, antusias dari para guru dan murid untuk ke Toyota itu Tinggi, jadi Intakenya bagus.

<b>GR</b>	:	SDM kita sudah bagus dan alhamdulillah mereka meminta banyak dan itukan menandakan bahwa kita berhasil.
<b>TA</b>	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya dukungan dari pemerintah terkait <i>link and match</i>, jadi boleh untuk programnya terus berjalan sampai sekarang.</li> <li>b. Komitmen dari sekolah dengan Toyota dalam menjalankan kerjasama progam T-TEP/Sub T-TEP.</li> </ul>
<b>Kesimpulan:</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya dukungan dari pemerintah terkait <i>link and match</i>, jadi boleh untuk programnya terus berjalan sampai sekarang</li> <li>b. Komitmen dari sekolah dengan Toyota dalam menjalankan kerjasama progam T-TEP/Sub T-TEP</li> <li>c. Adanya antusias dari guru dan juga siswa terkait sekolah Sub T-TEP Toyota</li> <li>d. SDM yang bagus dari sekolah</li> <li>e. Fasilitas sarana dan prasarana yang sudah mencukupi</li> </ul>		

2. Apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan kerjasama program Sub T-TEP Toyota di SMK Negeri 2 Pengasih?

**Jawaban:**

<b>KS</b>	:	Ya selone sana dan sini kan berbeda-beda (penyesuaian waktu dengan sekolah), yang kedua ya karena sama-sama punya keterbatasan kemampuan, karena kita pengennya ini-ini-ini tapi karena mereka juga banyak yang harus dilayani, ya tidak semua bisa terpenuhi.
<b>KR</b>	:	Kalau hambatan, kemajuan didunia otomotif begitu pesat, sementara dari sekolah untuk mengejar kan susah, salah satu cara mengatasinya ya dengan kerjasama. Kendala ya kita untuk mengejar perkembangan teknologi otomotif kita masih susah, kan kita tidak hanya otomotif saja, ada jurusan lain juga disini.
<b>KP</b>	:	Kalau dalam monitoring, itu kan hambatannya adalah uang saku operasional, kan jauh diseluruh wilayah DIY & Jateng.

<b>GR</b>	: Hambatannya biaya operasionalnya mas, kan dari sekolah tidak memberikan uang transport, jadi ya hanya bisanya menyerahkan dan menarik saja.
<b>TA</b>	: Kalau dari Toyota tidak terlalu, tetapi lebih ke teknis pelaksanaan dari sekolahnya, seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman dan keterampilannya, pak gurunya mungkin belum merasa 100 % bisa menguasai teknologinya, jadi ketika digunakan praktik oleh siswanya dan mengalami kerusakan belum tentu bisa memperbaikinya. Jadi terkadang sekolah man eman untuk memakai unit kendaraan dari Toyota.</li> <li>b. Biaya untuk perbaikan alat-alat serta teknologi Toyota itukan mahal, jadi mungkin sekolah belum siap dari segi biaya.</li> <li>c. Keterbatasan, jadi karena keterbatasan dalam transfer teknologi, belum bisa semua diberikan kesekolah karena waktu dan juga SDM yang terbatas.</li> </ul>
<p><b>Kesimpulan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman dan keterampilan guru yang belum 100% menguasai teknologi Toyota.</li> <li>b. Faktor biaya perbaikan atau pemeliharaan sarana dan prasarana.</li> <li>c. Keterbatasan dalam transfer teknologi.</li> <li>d. Ketidaktersediaan biaya operasional dalam monitoring sekolah terhadap siswa Nasmoco.</li> </ul>	

## **Lampiran 4. Hasil Observasi**



### HASIL OBSERVASI

No.	Aspek	Hal yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Lokasi dan fasilitas	Lokasi dan tempat yang digunakan dalam pelaksanaan kerjasama program Sekolah Sub T-TEP Toyota.	Tempat atau ruang belajar teori dan praktik yang digunakan dalam kerjasama program Sekolah Sub T-TEP sudah sesuai dengan standar Toyota.
		Fasilitas sarana dan prasarana program	Fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran sudah sesuai dengan kesepakatan dalam kerjasama program Sekolah Sub T-TEP.
			Penggunaan alat peraga mobil Toyota dalam praktik belum semua dipakai, kendala biaya dalam perbaikan jika mengalami kerusakan belum tersedia.
2.	Pelaku	Peserta didik, tenaga pengajar TKR dan Toyota	Pelaku dalam kerjasama program Sekolah Sub T-TEP telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik, akan tetapi belum semua guru mendapat pelatihan dari Toyota dan belum semua siswa dapat terserap dalam kerjasama Prakerin dengan Nasmoco.
3.	Aktivitas (kegiatan)	Proses pelaksanaan program Sekolah Sub T-TEP Toyota	Pada penerapan kurikulum Toyota, terdapat 12 muatan dan hanya hybrid knowledge yang belum diberikan dalam pembelajaran
			Pelaksanaan pelatihan guru dipusatkan di Nasmoco <i>Training Center</i> Semarang untuk wilayah Jateng dan DIY

## **Lampiran 5. Hasil Dokumentasi**

### HASIL DOKUMENTASI

No.	Aspek	Dokumen yang diperlukan	Hasil		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
1.	Pelaksanaan kerjasama program Sekolah Sub T-TEP Toyota	a. Dokumen kegiatan edukasi dan pelatihan	✓		Muatan kurikulum, data sekolah T-TEP dan Sub T-TEP, Lembar monitoring dan evaluasi T-TEP/Sub T-TEP
		b. Transkrip hasil belajar siswa	✓		Nilai UAS CBT kelas XII TKR 1 dan 2
		c. Buku training manual, buku panduan reparasi dan materi ajar guru (materi Toyota)	✓		Modul pembelajaran (Team 21, New Step)
		d. Foto kegiatan dan fasilitas program Sekolah Sub T-TEP Toyota	✓		Training siswa, lokasi training, pembelajaran di sekolah, alat-alat donasi Toyota, sertifikat penetapan kerjasama
2.	Lainnya.				

## HASIL DOKUMENTASI



**Sertifikat Penetapan Kerjasama**



**Donasi Mobil Toyota**



**Proses Pembelajaran di Sekolah**



**Pelaksanaan Ujian Nasmoco**



**Training Center Semarang**



**Bengkel Teknik Otomotif**

## **Lampiran 6. Triangulasi Data**

### TRIANGULASI DATA

No.	Sub Variabel	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan
1.	Penerapan Kurikulum	<p>a. Kerjasama antara Sekolah dengan PT. Toyota Astra Motor dalam Program Sekolah Sub T-TEP Toyota merupakan suatu implementasi dari kebijakan <i>link and match</i>. Adanya kerjasama ini dapat mempercepat transfer teknologi, menambah pengetahuan siswa serta menghasilkan sumber daya lulusan SMK yang bagus dalam memenuhi kebutuhan industri.</p> <p>b. Penerapan kurikulum Toyota di sekolah dilakukan dengan cara menyeleksi atau menyelaraskan dan mengembangkan muatan kurikulum Toyota sesuai dengan materi yang dibutuhkan sekolah.</p>	<p>a. Pada penerapan kurikulum Toyota, terdapat 12 muatan dan hanya hybrid knowledge yang belum diberikan dalam pembelajaran.</p> <p>b. Pelaksanaan pelatihan guru dipusatkan di Nasmoco <i>Training Center</i> Semarang untuk wilayah Jateng dan DIY</p> <p>c. Tempat atau ruang belajar teori dan praktik yang digunakan dalam kerjasama program Sekolah Sub T-TEP sudah sesuai dengan standar Toyota.</p> <p>d. Fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran sudah sesuai dengan kesepakatan dalam</p>	<p>a. Nilai UAS CBT kelas XII TKR 1 &amp; 2.</p> <p>b. Dokumen monitoring Toyota (Kodawari)</p> <p>c. Modul pembelajaran Toyota</p> <p>d. Foto kegiatan dan fasilitas program Sekolah Sub T-TEP Toyota</p> <p>e. Sertifikat penetapan kerjasama Sub T-TEP.</p>	<p>a. SMK N 2 Pengasih menerima tawaran kerjasama dengan PT. Toyota Astra Motor dalam bentuk program Sekolah Sub T-TEP sebagai upaya dari implementasi kebijakan <i>link and match</i>, sehingga dapat membantu mempercepat transfer teknologi serta meningkatkan kualitas lulusan siswa sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan industri, khususnya Toyota.</p> <p>b. Implementasi kurikulum Toyota di SMK N 2 Pengasih dalam pembelajaran diketahui sudah diterlaksana. Penerapan ini berupa penyelarasan dan pengembangan kurikulum sekolah dengan industri, yang kemudian diaplikasikan dalam penyusunan silabus dan RPP pembelajaran teori dan praktik. Pada penerapan kurikulum Toyota, terdapat 12 muatan dan hanya <i>hybrid knowledge</i> yang belum diberikan dalam pembelajaran.</p> <p>c. Pelaksanaan kerjasama dalam pelatihan guru antara SMK Negeri 2 Pengasih dengan PT. Toyota Astra Motor sudah terlaksana. Pelatihan ini dikelola oleh 2 Training Center yaitu Training Center-</p>

		<p>Dalam pembelajarannya, sekolah menggunakan modul dan bahan ajar praktik dari Toyota.</p> <p>c. Upaya sinkronisasi kurikulum yang dilakukan oleh sekolah yaitu dengan mengembangkan kurikulum Toyota kemudian dilakukan penyesuaian dalam pembuatan silabus dan RPP pembelajaran.</p>	<p>kerjasama program Sekolah Sub T-TEP.</p> <p>e. Pelaku dalam kerjasama program Sekolah Sub T-TEP telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik, akan tetapi belum semua guru mendapat pelatihan dari Toyota dan belum semua siswa dapat terserap dalam kerjasama Prakerin dengan Nasmoco.</p> <p>f. Penggunaan alat peraga mobil Toyota dalam praktik belum semua dipakai, kendala biaya dalam perbaikan jika mengalami kerusakan belum tersedia.</p>		<p>Semarang untuk Sekolah T-TEP ataupun Non T-TEP dan Training Center-Jakarta yang khusus untuk Sekolah T-TEP/Sub T-TEP. Pelatihan dilaksanakan selama kurang lebih 10 hari dengan kuota tiap sekolah sebanyak 3-4 orang guru.</p> <p>d. Kerjasama antara SMK N 2 Pengasih dengan PT. Toyota Astra Motor dalam pelaksanaan Prakerin dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan di dealer-dealer resmi Toyota Nasmoco wilayah Jateng &amp; DIY.</p> <p>e. Pelaksanaan recruitmen siswa OJT Nasmoco dilaksanakan melalui 3 tahapan seleksi dan kemudian siswa yang diterima OJT Nasmoco mendapatkan prioritas utama untuk dapat diterima bekerja di Toyota.</p> <p>f. Pelaksanaan monitoring kepada siswa Prakerin dilaksanakan minimal 3 kali selama OJT berlangsung dan dilakukan oleh guru pengampu otomotif.</p> <p>g. Dalam pelaksanaan kerjasama donasi <i>tools &amp; equipment</i>, pihak sekolah mendapatkan bantuan dari PT. Toyota Astra Motor berupa modul, BPR, alat-alat praktik, <i>engine stand</i> dan beberapa unit mobil Toyota.</p> <p>h. Sarana ruang belajar teori dan praktik di SMK N 2 Pengasih sudah sesuai dengan</p>
2.	Pelatihan Guru	<p>a. Pelaksanaan pelatihan guru dikelola oleh 2 <i>Training Center</i> Toyota, pertama <i>Training Center</i>-Semarang untuk T-TEP dan Non T-TEP, kedua <i>Training Center</i>-Jakarta khusus untuk T-TEP. Pelatihan guru dilaksanakan selama 10 hari dengan kuota tiap sekolah 3-4 orang guru.</p>			
3.	Kerjasama Prakerin	<p>a. Dalam Prakerin di Toyota Nasmoco yang dilaksanakan selama 6 bulan (1 bulan training, 4 bulan OJT, 1 bulan</p>			

		<p>evaluasi dan ujian akhir) diawali dengan 3 tahapan seleksi yaitu dimulai dari seleksi raport sekolah, seleksi masuk Nasmoco oleh Toyota dan seleksi akhir setelah prakerin di Nasmoco <i>Training Center</i> Semarang.</p> <p>b. Pelaksanaan monitoring dilaksanakan minimal 3 kali dan dilakukan oleh guru pengampu Teknik Kendaraan Ringan.</p> <p>c. Siswa Nasmoco mendapat prioritas utama untuk diterima bekerja di Toyota, akan tetapi tidak semua diterima bekerja, karena hanya siswa yang memenuhi kualifikasi atau grade dari Toyota saja yang dinyatakan lulus dan diterima.</p>			<p>standar yang ditetapkan PT. Toyota Astra Motor.</p> <p>i. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kepada pihak sekolah dilakukan oleh PT. New Ratna Motor Semarang yang merupakan koordinator Toyota untuk wilayah Jateng &amp; DIY melalui mekanisme Evaluasi Kodawari T-TEP/Sub T-TEP (dengan berkirim email ke sekolah).</p>
4.	Sarana dan Prasarana	<p>a. Kerjasama antara sekolah dengan PT. Toyota Astra Motor yaitu berupa pemberian atau donasi bahan ajar teori, alat-alat praktik dan alat peraga</p>			



		<p>praktik berupa mobil atau stand.</p> <p>b. Fasilitas sarana dan prasarana ruang belajar teori dan praktik di sekolah sudah sesuai dengan standar Toyota.</p> <p>c. Toyota melakukan monitoring terhadap sekolah melalui form kodawari atau lembar evaluasi berupa checklist yang dijadikan sebagai bahan untuk pembinaan dan pengembangan terhadap sekolah Sub T-TEP.</p>			
5.	Faktor Pendukung	<p>a. Adanya dukungan dari pemerintah terkait <i>link and match</i>, jadi boleh untuk programnya terus berjalan sampai sekarang</p> <p>b. Komitmen dari sekolah dengan Toyota dalam menjalankan kerjasama program T-TEP/Sub T-TEP</p> <p>c. Adanya antusias dari guru dan juga siswa terkait sekolah Sub T-TEP Toyota</p>			<p>a. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program Sekolah Sub T-TEP antara SMK N 2 Pengasih dan PT. Toyota Astra Motor yaitu adanya dukungan dari pemerintah terkait <i>link and match</i>, komitmen sekolah dan industri, antusiasme dari siswa dan guru, sarana dan prasarana sekolah yang sudah memadai serta kualitas SDM siswa yang bagus.</p> <p>b. Kendala atau yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program Sekolah Sub T-TEP antara SMK N 2 Pengasih dan PT.</p>

		d. SDM yang bagus dari sekolah			
6.	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman dan keterampilan guru yang belum 100% menguasai teknologi Toyota</li> <li>b. Faktor biaya perbaikan atau pemeliharaan sarana dan prasarana</li> <li>c. Keterbatasan dalam transfer teknologi</li> <li>d. Ketidakterediaan biaya operasional dalam monitoring sekolah terhadap siswa Nasmoco</li> </ul>			<p>Toyota Astra Motor yaitu pemahaman dan keterampilan guru yang belum 100% menguasai teknologi Toyota, keterbatasan dalam transfer teknologi, keterbatasan biaya pemeliharaan alat peraga serta ketidakterediaan biaya akomodasi dalam pelaksanaan monitoring sekolah kepada siswa Prakerin Nasmoco.</p>

## **Lampiran 7. Hasil Penyebaran Angket Tertutup**

## LEMBAR ANGKET PENELITIAN

### TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM)

Responden : Tenaga Pengajar (Guru) Teknik Kendaraan Ringan

Nama : ..... *Dwi Karna* .....

#### Petunjuk Umum:

1. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah semata dan untuk butir-butir pernyataan dibawah ini, saya mohon Bapak/Ibu silahkan diisi dengan sebenarnya berdasarkan pemikiran anda dan sesuai dengan yang anda ketahui.

#### Petunjuk Khusus:

1. Berilah tanda check list (√) pada lembar jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai dengan pemahaman Anda.

2. Keterangan pilihan jawaban.

**SS** = Sangat Sesuai

**S** = Sesuai

**KS** = Kurang Sesuai

**TS** = Tidak Sesuai

**STS** = Sangat Tidak Sesuai

3. Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		√			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

4. Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan jawaban. Coretlah pada jawaban sebelumnya dan pilihlah jawaban baru yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		<del>√</del>	√		
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas	✓				
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru		✓			
3.	Adanya upaya sinkronisasi kurikulum Toyota oleh guru dalam pembuatan RPP pembelajaran teori dan praktik	✓				
4.	Kesesuaian kurikulum Toyota dengan kompetensi yang disyaratkan dalam kurikulum sekolah		✓			
5.	Keseimbangan jumlah jam pelajaran normatif adaptif dan produktif antara kurikulum sekolah dengan standar kurikulum T-TEP (Sekitar ± 60% : 40% untuk kelas 1,2 dan 3)		✓			
6.	Kerjasama sekolah dengan Toyota dalam program pelatihan guru ( <i>Training &amp; Certification</i> )	✓				
7.	Penyampaian materi <i>training</i> oleh instruktur dari Toyota sudah sesuai dengan muatan kurikulum	✓				
8.	Rasio jumlah tenaga pengajar (guru) yang mendapat pelatihan		✓			
9.	Adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengetahuan serta keterampilan mengenai teknologi otomotif		✓			
10.	Program pelatihan lanjutan untuk tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru		✓			
11.	Kerjasama sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa	✓				
12.	Seleksi berdasarkan nilai raport bagi siswa oleh pihak sekolah sebelum masuk ketahap seleksi Toyota Nasmoco	✓				
13.	Rasio jumlah penerimaan siswa yang masuk dalam Toyota Nasmoco sudah sesuai dengan keinginan pihak sekolah	✓				
14.	Upaya monitoring oleh sekolah kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Toyota Nasmoco	✓				
15.	Prioritas dan penempatan kerja siswa lulusan Nasmoco didealer-dealer Toyota		✓			
16.	Kerjasama dalam <i>facility/ tools standardization</i> atau donasi unit alat peraga berupa mobil Toyota	✓				

17.	Kerjasama dalam pengadaan modul, buku panduan reparasi (BPR) dan Team 21 untuk mendukung proses pembelajaran teori dan praktik	✓				
18.	Upaya standarisasi ruang teori dan praktik oleh sekolah untuk mendukung program Sekolah Sub T-TEP		✓			
19.	Kesesuaian sarana dan prasarana ruang teori dan praktik di Bengkel Prodi Teknik Otomotif berdasarkan standar T-TEP		✓			
20.	Monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program yang dilakukan oleh Toyota		✓			

*~Terimakasih atas kerjasamanya~*

## LEMBAR ANGGKET PENELITIAN

### TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM)

Responden : Tenaga Pengajar (Guru) Teknik Kendaraan Ringan  
Nama : WORD SUKES

#### Petunjuk Umum:

1. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah semata dan untuk butir-butir pernyataan dibawah ini, saya mohon Bapak/Ibu silahkan diisi dengan sebenar-benarnya berdasarkan pemikiran anda dan sesuai dengan yang anda ketahui.

#### Petunjuk Khusus:

1. Berilah tanda check list (√) pada lembar jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai dengan pemahaman Anda.

2. Keterangan pilihan jawaban.

**SS** = Sangat Sesuai

**S** = Sesuai

**KS** = Kurang Sesuai

**TS** = Tidak Sesuai

**STS** = Sangat Tidak Sesuai

3. Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		√			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

4. Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan jawaban. Coretlah pada jawaban sebelumnya dan pilihlah jawaban baru yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		<del>√</del>	√		
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		✓			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru		✓			
3.	Adanya upaya sinkronisasi kurikulum Toyota oleh guru dalam pembuatan RPP pembelajaran teori dan praktik		✓			
4.	Kesesuaian kurikulum Toyota dengan kompetensi yang disyaratkan dalam kurikulum sekolah	✓				
5.	Keseimbangan jumlah jam pelajaran normatif adaptif dan produktif antara kurikulum sekolah dengan standar kurikulum T-TEP (Sekitar ± 60% : 40% untuk kelas 1,2 dan 3)			✓		
6.	Kerjasama sekolah dengan Toyota dalam program pelatihan guru ( <i>Training &amp; Certification</i> )	✓				
7.	Penyampaian materi <i>training</i> oleh instruktur dari Toyota sudah sesuai dengan muatan kurikulum	✓				
8.	Rasio jumlah tenaga pengajar (guru) yang mendapat pelatihan		✓			
9.	Adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengetahuan serta keterampilan mengenai teknologi otomotif	✓				
10.	Program pelatihan lanjutan untuk tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru	✓				
11.	Kerjasama sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa	✓				
12.	Seleksi berdasarkan nilai raport bagi siswa oleh pihak sekolah sebelum masuk ketahap seleksi Toyota Nasmoco	✓				
13.	Rasio jumlah penerimaan siswa yang masuk dalam Toyota Nasmoco sudah sesuai dengan keinginan pihak sekolah			✓		
14.	Upaya monitoring oleh sekolah kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Toyota Nasmoco	✓				
15.	Prioritas dan penempatan kerja siswa lulusan Nasmoco didealer-dealer Toyota		✓			
16.	Kerjasama dalam <i>facility/ tools standardization</i> atau donasi unit alat peraga berupa mobil Toyota	✓				



17.	Kerjasama dalam pengadaan modul, buku panduan reparasi (BPR) dan Team 21 untuk mendukung proses pembelajaran teori dan praktik	✓				
18.	Upaya standarisasi ruang teori dan praktik oleh sekolah untuk mendukung program Sekolah Sub T-TEP	✓				
19.	Kesesuaian sarana dan prasarana ruang teori dan praktik di Bengkel Prodi Teknik Otomotif berdasarkan standar T-TEP			✓		
20.	Monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program yang dilakukan oleh Toyota		✓			

*~Terimakasih atas kerjasamanya~*

## LEMBAR ANGKET PENELITIAN

### TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM)

Responden : Tenaga Pengajar (Guru) Teknik Kendaraan Ringan

Nama : Dalwiji.....

#### Petunjuk Umum:

1. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah semata dan untuk butir-butir pernyataan dibawah ini, saya mohon Bapak/Ibu silahkan diisi dengan sebenar-benarnya berdasarkan pemikiran anda dan sesuai dengan yang anda ketahui.

#### Petunjuk Khusus:

1. Berilah tanda check list (√) pada lembar jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai dengan pemahaman Anda.

2. Keterangan pilihan jawaban.

**SS** = Sangat Sesuai

**S** = Sesuai

**KS** = Kurang Sesuai

**TS** = Tidak Sesuai

**STS** = Sangat Tidak Sesuai

3. Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		√			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

4. Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan jawaban. Coretlah pada jawaban sebelumnya dan pilihlah jawaban baru yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		<del>√</del>	√		
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		✓			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru		✓			
3.	Adanya upaya sinkronisasi kurikulum Toyota oleh guru dalam pembuatan RPP pembelajaran teori dan praktik		✓			
4.	Kesesuaian kurikulum Toyota dengan kompetensi yang disyaratkan dalam kurikulum sekolah		✓			
5.	Keseimbangan jumlah jam pelajaran normatif adaptif dan produktif antara kurikulum sekolah dengan standar kurikulum T-TEP (Sekitar $\pm$ 60% : 40% untuk kelas 1,2 dan 3)		✓			
6.	Kerjasama sekolah dengan Toyota dalam program pelatihan guru ( <i>Training &amp; Certification</i> )		✓			
7.	Penyampaian materi <i>training</i> oleh instruktur dari Toyota sudah sesuai dengan muatan kurikulum	✓				
8.	Rasio jumlah tenaga pengajar (guru) yang mendapat pelatihan			✓		
9.	Adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengetahuan serta keterampilan mengenai teknologi otomotif		✓			
10.	Program pelatihan lanjutan untuk tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru		✓			
11.	Kerjasama sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa	✓				
12.	Seleksi berdasarkan nilai raport bagi siswa oleh pihak sekolah sebelum masuk ketahap seleksi Toyota Nasmoco	✓				
13.	Rasio jumlah penerimaan siswa yang masuk dalam Toyota Nasmoco sudah sesuai dengan keinginan pihak sekolah			✓		
14.	Upaya monitoring oleh sekolah kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Toyota Nasmoco		✓			
15.	Prioritas dan penempatan kerja siswa lulusan Nasmoco di dealer-dealer Toyota		✓			
16.	Kerjasama dalam <i>facility/ tools standardization</i> atau donasi unit alat peraga berupa mobil Toyota			✓		

17.	Kerjasama dalam pengadaan modul, buku panduan reparasi (BPR) dan Team 21 untuk mendukung proses pembelajaran teori dan praktik		✓			
18.	Upaya standarisasi ruang teori dan praktik oleh sekolah untuk mendukung program Sekolah Sub T-TEP			✓		
19.	Kesesuaian sarana dan prasarana ruang teori dan praktik di Bengkel Prodi Teknik Otomotif berdasarkan standar T-TEP			✓		
20.	Monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program yang dilakukan oleh Toyota		✓			

~Terimakasih atas kerjasamanya~

## LEMBAR ANGKET PENELITIAN

### TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM)

Responden : Tenaga Pengajar (Guru) Teknik Kendaraan Ringan

Nama : ENDRO WILUKO Spd.

#### Petunjuk Umum:

1. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah semata dan untuk butir-butir pernyataan dibawah ini, saya mohon Bapak/lbu silahkan diisi dengan sebenar-benarnya berdasarkan pemikiran anda dan sesuai dengan yang anda ketahui.

#### Petunjuk Khusus:

1. Berilah tanda check list (√) pada lembar jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai dengan pemahaman Anda.

2. Keterangan pilihan jawaban.

**SS** = Sangat Sesuai

**S** = Sesuai

**KS** = Kurang Sesuai

**TS** = Tidak Sesuai

**STS** = Sangat Tidak Sesuai

3. Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		√			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

4. Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan jawaban. Coretlah pada jawaban sebelumnya dan pilihlah jawaban baru yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		<del>√</del>	√		
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		✓			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			✓		
3.	Adanya upaya sinkronisasi kurikulum Toyota oleh guru dalam pembuatan RPP pembelajaran teori dan praktik		✓			
4.	Kesesuaian kurikulum Toyota dengan kompetensi yang disyaratkan dalam kurikulum sekolah			✓		
5.	Keseimbangan jumlah jam pelajaran normatif adaptif dan produktif antara kurikulum sekolah dengan standar kurikulum T-TEP (Sekitar ± 60% : 40% untuk kelas 1,2 dan 3)			✓		
6.	Kerjasama sekolah dengan Toyota dalam program pelatihan guru ( <i>Training &amp; Certification</i> )		✓			
7.	Penyampaian materi <i>training</i> oleh instruktur dari Toyota sudah sesuai dengan muatan kurikulum		✓			
8.	Rasio jumlah tenaga pengajar (guru) yang mendapat pelatihan			✓		
9.	Adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengetahuan serta keterampilan mengenai teknologi otomotif		✓			
10.	Program pelatihan lanjutan untuk tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru		✓			
11.	Kerjasama sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa		✓			
12.	Seleksi berdasarkan nilai raport bagi siswa oleh pihak sekolah sebelum masuk ketahap seleksi Toyota Nasmoco		✓			
13.	Rasio jumlah penerimaan siswa yang masuk dalam Toyota Nasmoco sudah sesuai dengan keinginan pihak sekolah			✓		
14.	Upaya monitoring oleh sekolah kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Toyota Nasmoco		✓			
15.	Prioritas dan penempatan kerja siswa lulusan Nasmoco didealer-dealer Toyota		✓			
16.	Kerjasama dalam <i>facility/ tools standardization</i> atau donasi unit alat peraga berupa mobil Toyota		✓			

17.	Kerjasama dalam pengadaan modul, buku panduan reparasi (BPR) dan Team 21 untuk mendukung proses pembelajaran teori dan praktik		✓			
18.	Upaya standarisasi ruang teori dan praktik oleh sekolah untuk mendukung program Sekolah Sub T-TEP		✓			
19.	Kesesuaian sarana dan prasarana ruang teori dan praktik di Bengkel Prodi Teknik Otomotif berdasarkan standar T-TEP			✓		
20.	Monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program yang dilakukan oleh Toyota			✓		

~Terimakasih atas kerjasamanya~

## LEMBAR ANGKET PENELITIAN

### TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM)

Responden : Tenaga Pengajar (Guru) Teknik Kendaraan Ringan  
Nama : Drs. Sarju

#### Petunjuk Umum:

1. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah semata dan untuk butir-butir pernyataan dibawah ini, saya mohon Bapak/Ibu silahkan diisi dengan sebenarnya berdasarkan pemikiran anda dan sesuai dengan yang anda ketahui.

#### Petunjuk Khusus:

1. Berilah tanda check list (√) pada lembar jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai dengan pemahaman Anda.

2. Keterangan pilihan jawaban.

**SS** = Sangat Sesuai

**S** = Sesuai

**KS** = Kurang Sesuai

**TS** = Tidak Sesuai

**STS** = Sangat Tidak Sesuai

3. Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		√			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

4. Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan jawaban. Coretlah pada jawaban sebelumnya dan pilihlah jawaban baru yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		<del>√</del>	√		
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		



No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		✓			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			✓		
3.	Adanya upaya sinkronisasi kurikulum Toyota oleh guru dalam pembuatan RPP pembelajaran teori dan praktik		✓			
4.	Kesesuaian kurikulum Toyota dengan kompetensi yang disyaratkan dalam kurikulum sekolah		✓			
5.	Keseimbangan jumlah jam pelajaran normatif adaptif dan produktif antara kurikulum sekolah dengan standar kurikulum T-TEP (Sekitar ± 60% : 40% untuk kelas 1,2 dan 3)			✓		
6.	Kerjasama sekolah dengan Toyota dalam program pelatihan guru ( <i>Training &amp; Certification</i> )		✓			
7.	Penyampaian materi <i>training</i> oleh instruktur dari Toyota sudah sesuai dengan muatan kurikulum		✓			
8.	Rasio jumlah tenaga pengajar (guru) yang mendapat pelatihan			✓		
9.	Adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengetahuan serta keterampilan mengenai teknologi otomotif			✓		
10.	Progam pelatihan lanjutan untuk tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru			✓		
11.	Kerjasama sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa		✓			
12.	Seleksi berdasarkan nilai raport bagi siswa oleh pihak sekolah sebelum masuk ketahap seleksi Toyota Nasmoco			✓		
13.	Rasio jumlah penerimaan siswa yang masuk dalam Toyota Nasmoco sudah sesuai dengan keinginan pihak sekolah			✓		
14.	Upaya monitoring oleh sekolah kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Toyota Nasmoco			✓		
15.	Prioritas dan penempatan kerja siswa lulusan Nasmoco didealer-dealer Toyota		✓			
16.	Kerjasama dalam <i>facility/ tools standardization</i> atau donasi unit alat peraga berupa mobil Toyota		✓			

17.	Kerjasama dalam pengadaan modul, buku panduan reparasi (BPR) dan Team 21 untuk mendukung proses pembelajaran teori dan praktik			✓		
18.	Upaya standarisasi ruang teori dan praktik oleh sekolah untuk mendukung program Sekolah Sub T-TEP			✓		
19.	Kesesuaian sarana dan prasarana ruang teori dan praktik di Bengkel Prodi Teknik Otomotif berdasarkan standar T-TEP			✓		
20.	Monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program yang dilakukan oleh Toyota				✓	

~Terimakasih atas kerjasamanya~

## LEMBAR ANGKET PENELITIAN

### TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM)

Responden : Tenaga Pengajar (Guru) Teknik Kendaraan Ringan  
Nama : ...Nanta...Pudow...

#### Petunjuk Umum:

1. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah semata dan untuk butir-butir pernyataan dibawah ini, saya mohon Bapak/Ibu silahkan diisi dengan sebenarnya berdasarkan pemikiran anda dan sesuai dengan yang anda ketahui.

#### Petunjuk Khusus:

1. Berilah tanda check list (√) pada lembar jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai dengan pemahaman Anda.

2. Keterangan pilihan jawaban.

**SS** = Sangat Sesuai

**S** = Sesuai

**KS** = Kurang Sesuai

**TS** = Tidak Sesuai

**STS** = Sangat Tidak Sesuai

3. Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		√			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

4. Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan jawaban. Coretlah pada jawaban sebelumnya dan pilihlah jawaban baru yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		<del>√</del>	√		
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		✓			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru		✓			
3.	Adanya upaya sinkronisasi kurikulum Toyota oleh guru dalam pembuatan RPP pembelajaran teori dan praktik		✓			
4.	Kesesuaian kurikulum Toyota dengan kompetensi yang disyaratkan dalam kurikulum sekolah		✓			
5.	Keseimbangan jumlah jam pelajaran normatif adaptif dan produktif antara kurikulum sekolah dengan standar kurikulum T-TEP (Sekitar ± 60% : 40% untuk kelas 1,2 dan 3)		✓			
6.	Kerjasama sekolah dengan Toyota dalam program pelatihan guru ( <i>Training &amp; Certification</i> )	✓				
7.	Penyampaian materi <i>training</i> oleh instruktur dari Toyota sudah sesuai dengan muatan kurikulum		✓			
8.	Rasio jumlah tenaga pengajar (guru) yang mendapat pelatihan	✓				
9.	Adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengetahuan serta keterampilan mengenai teknologi otomotif	✓				
10.	Progam pelatihan lanjutan untuk tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru		✓			
11.	Kerjasama sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa		✓			
12.	Seleksi berdasarkan nilai raport bagi siswa oleh pihak sekolah sebelum masuk ketahap seleksi Toyota Nasmoco	✓				
13.	Rasio jumlah penerimaan siswa yang masuk dalam Toyota Nasmoco sudah sesuai dengan keinginan pihak sekolah			✓		
14.	Upaya monitoring oleh sekolah kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Toyota Nasmoco		✓			
15.	Prioritas dan penempatan kerja siswa lulusan Nasmoco didealer-dealer Toyota			✓		
16.	Kerjasama dalam <i>facility/ tools standardization</i> atau donasi unit alat peraga berupa mobil Toyota		✓			

17.	Kerjasama dalam pengadaan modul, buku panduan reparasi (BPR) dan Team 21 untuk mendukung proses pembelajaran teori dan praktik	✓				
18.	Upaya standarisasi ruang teori dan praktik oleh sekolah untuk mendukung program Sekolah Sub T-TEP		✓			
19.	Kesesuaian sarana dan prasarana ruang teori dan praktik di Bengkel Prodi Teknik Otomotif berdasarkan standar T-TEP		✓			
20.	Monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program yang dilakukan oleh Toyota		✓			

~Terimakasih atas kerjasamanya~

## LEMBAR ANKET PENELITIAN

### TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM)

Responden : Tenaga Pengajar (Guru) Teknik Kendaraan Ringan  
 Nama : Suparman S.T.

**Petunjuk Umum:**

1. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah semata dan untuk butir-butir pernyataan dibawah ini, saya mohon Bapak/Ibu silahkan diisi dengan sebenarnya berdasarkan pemikiran anda dan sesuai dengan yang anda ketahui.

**Petunjuk Khusus:**

1. Berilah tanda check list (√) pada lembar jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai dengan pemahaman Anda.
2. Keterangan pilihan jawaban.

- SS** = Sangat Sesuai  
**S** = Sesuai  
**KS** = Kurang Sesuai  
**TS** = Tidak Sesuai  
**STS** = Sangat Tidak Sesuai

3. Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		√			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

4. Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan jawaban. Coretlah pada jawaban sebelumnya dan pilihlah jawaban baru yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		<del>√</del>	√		
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas	✓				
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru		✓			
3.	Adanya upaya sinkronisasi kurikulum Toyota oleh guru dalam pembuatan RPP pembelajaran teori dan praktik	✓				
4.	Kesesuaian kurikulum Toyota dengan kompetensi yang disyaratkan dalam kurikulum sekolah			✓		
5.	Keseimbangan jumlah jam pelajaran normatif adaptif dan produktif antara kurikulum sekolah dengan standar kurikulum T-TEP (Sekitar ± 60% : 40% untuk kelas 1,2 dan 3)	✓				
6.	Kerjasama sekolah dengan Toyota dalam program pelatihan guru ( <i>Training &amp; Certification</i> )		✓			
7.	Penyampaian materi <i>training</i> oleh instruktur dari Toyota sudah sesuai dengan muatan kurikulum		✓			
8.	Rasio jumlah tenaga pengajar (guru) yang mendapat pelatihan		✓			
9.	Adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengetahuan serta keterampilan mengenai teknologi otomotif	✓				
10.	Progam pelatihan lanjutan untuk tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru	✓				
11.	Kerjasama sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa	✓				
12.	Seleksi berdasarkan nilai raport bagi siswa oleh pihak sekolah sebelum masuk ketahap seleksi Toyota Nasmoco		✓			
13.	Rasio jumlah penerimaan siswa yang masuk dalam Toyota Nasmoco sudah sesuai dengan keinginan pihak sekolah			✓		
14.	Upaya monitoring oleh sekolah kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Toyota Nasmoco	✓				
15.	Prioritas dan penempatan kerja siswa lulusan Nasmoco didealer-dealer Toyota	✓				
16.	Kerjasama dalam <i>facility/ tools standardization</i> atau donasi unit alat peraga berupa mobil Toyota	✓				

17.	Kerjasama dalam pengadaan modul, buku panduan reparasi (BPR) dan Team 21 untuk mendukung proses pembelajaran teori dan praktik		✓			
18.	Upaya standarisasi ruang teori dan praktik oleh sekolah untuk mendukung program Sekolah Sub T-TEP	✓				
19.	Kesesuaian sarana dan prasarana ruang teori dan praktik di Bengkel Prodi Teknik Otomotif berdasarkan standar T-TEP		✓			
20.	Monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program yang dilakukan oleh Toyota	✓				

~Terimakasih atas kerjasamanya~



## LEMBAR ANGKET PENELITIAN

### TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM)

Responden : Tenaga Pengajar (Guru) Teknik Kendaraan Ringan  
 Nama : Dr. P. Agus Purnanekidi

**Petunjuk Umum:**

1. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah semata dan untuk butir-butir pernyataan dibawah ini, saya mohon Bapak/Ibu silahkan diisi dengan sebenar-benarnya berdasarkan pemikiran anda dan sesuai dengan yang anda ketahui.

**Petunjuk Khusus:**

1. Berilah tanda check list (√) pada lembar jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai dengan pemahaman Anda.

2. Keterangan pilihan jawaban.

**SS** = Sangat Sesuai  
**S** = Sesuai  
**KS** = Kurang Sesuai  
**TS** = Tidak Sesuai  
**STS** = Sangat Tidak Sesuai

3. Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		√			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

4. Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan jawaban. Coretlah pada jawaban sebelumnya dan pilihlah jawaban baru yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		<del>√</del>	√		
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas	✓				
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru	✓				
3.	Adanya upaya sinkronisasi kurikulum Toyota oleh guru dalam pembuatan RPP pembelajaran teori dan praktik		✓			
4.	Kesesuaian kurikulum Toyota dengan kompetensi yang disyaratkan dalam kurikulum sekolah		✓			
5.	Keseimbangan jumlah jam pelajaran normatif adaptif dan produktif antara kurikulum sekolah dengan standar kurikulum T-TEP (Sekitar ± 60% : 40% untuk kelas 1,2 dan 3)		✓			
6.	Kerjasama sekolah dengan Toyota dalam program pelatihan guru ( <i>Training &amp; Certification</i> )	✓	.			
7.	Penyampaian materi <i>training</i> oleh instruktur dari Toyota sudah sesuai dengan muatan kurikulum		✓			
8.	Rasio jumlah tenaga pengajar (guru) yang mendapat pelatihan	✓	.			
9.	Adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengetahuan serta keterampilan mengenai teknologi otomotif	✓				
10.	Progam pelatihan lanjutan untuk tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru		✓			
11.	Kerjasama sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa	✓				
12.	Seleksi berdasarkan nilai raport bagi siswa oleh pihak sekolah sebelum masuk ketahap seleksi Toyota Nasmoco	✓				
13.	Rasio jumlah penerimaan siswa yang masuk dalam Toyota Nasmoco sudah sesuai dengan keinginan pihak sekolah		✓			
14.	Upaya monitoring oleh sekolah kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Toyota Nasmoco	✓				
15.	Prioritas dan penempatan kerja siswa lulusan Nasmoco didealer-dealer Toyota	✓				
16.	Kerjasama dalam <i>facility/ tools standardization</i> atau donasi unit alat peraga berupa mobil Toyota	✓				

17.	Kerjasama dalam pengadaan modul, buku panduan reparasi (BPR) dan Team 21 untuk mendukung proses pembelajaran teori dan praktik	✓				
18.	Upaya standarisasi ruang teori dan praktik oleh sekolah untuk mendukung program Sekolah Sub T-TEP		✓			
19.	Kesesuaian sarana dan prasarana ruang teori dan praktik di Bengkel Prodi Teknik Otomotif berdasarkan standar T-TEP		✓			
20.	Monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program yang dilakukan oleh Toyota		✓			

*~Terimakasih atas kerjasamanya~*

## LEMBAR ANKET PENELITIAN

### TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM)

Responden : Tenaga Pengajar (Guru) Teknik Kendaraan Ringan  
Nama : SUKARDI.....

#### Petunjuk Umum:

1. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah semata dan untuk butir-butir pernyataan dibawah ini, saya mohon Bapak/Ibu silahkan diisi dengan sebenarnya berdasarkan pemikiran anda dan sesuai dengan yang anda ketahui.

#### Petunjuk Khusus:

1. Berilah tanda check list (√) pada lembar jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai dengan pemahaman Anda.
2. Keterangan pilihan jawaban.  
**SS** = Sangat Sesuai  
**S** = Sesuai  
**KS** = Kurang Sesuai  
**TS** = Tidak Sesuai  
**STS** = Sangat Tidak Sesuai
3. Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		√			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

4. Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan jawaban. Coretlah pada jawaban sebelumnya dan pilihlah jawaban baru yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		<del>√</del>	√		
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas	✓				
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru		✓			
3.	Adanya upaya sinkronisasi kurikulum Toyota oleh guru dalam pembuatan RPP pembelajaran teori dan praktik		✓			
4.	Kesesuaian kurikulum Toyota dengan kompetensi yang disyaratkan dalam kurikulum sekolah			✓		
5.	Keseimbangan jumlah jam pelajaran normatif adaptif dan produktif antara kurikulum sekolah dengan standar kurikulum T-TEP (Sekitar ± 60% : 40% untuk kelas 1,2 dan 3)		✓			
6.	Kerjasama sekolah dengan Toyota dalam program pelatihan guru ( <i>Training &amp; Certification</i> )	✓				
7.	Penyampaian materi <i>training</i> oleh instruktur dari Toyota sudah sesuai dengan muatan kurikulum		✓			
8.	Rasio jumlah tenaga pengajar (guru) yang mendapat pelatihan			✓		
9.	Adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengetahuan serta keterampilan mengenai teknologi otomotif	✓				
10.	Program pelatihan lanjutan untuk tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru	✓				
11.	Kerjasama sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa	✓				
12.	Seleksi berdasarkan nilai raport bagi siswa oleh pihak sekolah sebelum masuk ketahap seleksi Toyota Nasmoco		✓			
13.	Rasio jumlah penerimaan siswa yang masuk dalam Toyota Nasmoco sudah sesuai dengan keinginan pihak sekolah			✓		
14.	Upaya monitoring oleh sekolah kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Toyota Nasmoco			✓		
15.	Prioritas dan penempatan kerja siswa lulusan Nasmoco di dealer-dealer Toyota		✓			
16.	Kerjasama dalam <i>facility/ tools standardization</i> atau donasi unit alat peraga berupa mobil Toyota		✓			

17.	Kerjasama dalam pengadaan modul, buku panduan reparasi (BPR) dan Team 21 untuk mendukung proses pembelajaran teori dan praktik			✓		
18.	Upaya standarisasi ruang teori dan praktik oleh sekolah untuk mendukung program Sekolah Sub T-TEP				✓	
19.	Kesesuaian sarana dan prasarana ruang teori dan praktik di Bengkel Prodi Teknik Otomotif berdasarkan standar T-TEP				✓	
20.	Monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program yang dilakukan oleh Toyota		✓			

*~Terimakasih atas kerjasamanya~*

## LEMBAR ANGKET PENELITIAN

### TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM)

Responden : Tenaga Pengajar (Guru) Teknik Kendaraan Ringan  
Nama : *hamaqulamb.*

#### Petunjuk Umum:

1. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah semata dan untuk butir-butir pernyataan dibawah ini, saya mohon Bapak/lbu silahkan diisi dengan sebenar-benarnya berdasarkan pemikiran anda dan sesuai dengan yang anda ketahui.

#### Petunjuk Khusus:

1. Berilah tanda check list (√) pada lembar jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai dengan pemahaman Anda.
2. Keterangan pilihan jawaban.

**SS** = Sangat Sesuai

**S** = Sesuai

**KS** = Kurang Sesuai

**TS** = Tidak Sesuai

**STS** = Sangat Tidak Sesuai

3. Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		√			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

4. Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan jawaban. Coretlah pada jawaban sebelumnya dan pilihlah jawaban baru yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		<del>√</del>	√		
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		✓			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			✓		
3.	Adanya upaya sinkronisasi kurikulum Toyota oleh guru dalam pembuatan RPP pembelajaran teori dan praktik				✓	
4.	Kesesuaian kurikulum Toyota dengan kompetensi yang disyaratkan dalam kurikulum sekolah				✓	
5.	Keseimbangan jumlah jam pelajaran normatif adaptif dan produktif antara kurikulum sekolah dengan standar kurikulum T-TEP (Sekitar ± 60% : 40% untuk kelas 1.2 dan 3)				✓	
6.	Kerjasama sekolah dengan Toyota dalam program pelatihan guru ( <i>Training &amp; Certification</i> )			✓		
7.	Penyampaian materi <i>training</i> oleh instruktur dari Toyota sudah sesuai dengan muatan kurikulum			✓		
8.	Rasio jumlah tenaga pengajar (guru) yang mendapat pelatihan			✓		
9.	Adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengetahuan serta keterampilan mengenai teknologi otomotif		✓			
10.	Program pelatihan lanjutan untuk tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru			✓		
11.	Kerjasama sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa			✓		
12.	Seleksi berdasarkan nilai raport bagi siswa oleh pihak sekolah sebelum masuk ketahap seleksi Toyota Nasmoco		✓			
13.	Rasio jumlah penerimaan siswa yang masuk dalam Toyota Nasmoco sudah sesuai dengan keinginan pihak sekolah				✓	
14.	Upaya monitoring oleh sekolah kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Toyota Nasmoco			✓		
15.	Prioritas dan penempatan kerja siswa lulusan Nasmoco di dealer-dealer Toyota				✓	
16.	Kerjasama dalam <i>facility/ tools standardization</i> atau donasi unit alat peraga berupa mobil Toyota			✓		



17.	Kerjasama dalam pengadaan modul, buku panduan reparasi (BPR) dan Team 21 untuk mendukung proses pembelajaran teori dan praktik			✓		
18.	Upaya standarisasi ruang teori dan praktik oleh sekolah untuk mendukung program Sekolah Sub T-TEP			✓		
19.	Kesesuaian sarana dan prasarana ruang teori dan praktik di Bengkel Prodi Teknik Otomotif berdasarkan standar T-TEP			✓		
20.	Monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program yang dilakukan oleh Toyota		✓			

*~Terimakasih atas kerjasamanya~*

## LEMBAR ANGKET PENELITIAN

### TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM)

Responden : Tenaga Pengajar (Guru) Teknik Kendaraan Ringan  
Nama : Wahid

#### Petunjuk Umum:

1. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah semata dan untuk butir-butir pernyataan dibawah ini, saya mohon Bapak/Ibu silahkan diisi dengan sebenar-benarnya berdasarkan pemikiran anda dan sesuai dengan yang anda ketahui.

#### Petunjuk Khusus:

1. Berilah tanda check list (√) pada lembar jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai dengan pemahaman Anda.

2. Keterangan pilihan jawaban.

**SS** = Sangat Sesuai

**S** = Sesuai

**KS** = Kurang Sesuai

**TS** = Tidak Sesuai

**STS** = Sangat Tidak Sesuai

3. Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		√			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

4. Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan jawaban. Coretlah pada jawaban sebelumnya dan pilihlah jawaban baru yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		<del>√</del>	√		
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		✓			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru		✓			
3.	Adanya upaya sinkronisasi kurikulum Toyota oleh guru dalam pembuatan RPP pembelajaran teori dan praktik		✓			
4.	Kesesuaian kurikulum Toyota dengan kompetensi yang disyaratkan dalam kurikulum sekolah			✓		
5.	Keseimbangan jumlah jam pelajaran normatif adaptif dan produktif antara kurikulum sekolah dengan standar kurikulum T-TEP (Sekitar ± 60% : 40% untuk kelas 1,2 dan 3)				✓	
6.	Kerjasama sekolah dengan Toyota dalam program pelatihan guru ( <i>Training &amp; Certification</i> )	✓				
7.	Penyampaian materi <i>training</i> oleh instruktur dari Toyota sudah sesuai dengan muatan kurikulum				✓	
8.	Rasio jumlah tenaga pengajar (guru) yang mendapat pelatihan			✓		
9.	Adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengetahuan serta keterampilan mengenai teknologi otomotif		✓			
10.	Progam pelatihan lanjutan untuk tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru				✓	
11.	Kerjasama sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa	✓				
12.	Seleksi berdasarkan nilai raport bagi siswa oleh pihak sekolah sebelum masuk ketahap seleksi Toyota Nasmoco		✓			
13.	Rasio jumlah penerimaan siswa yang masuk dalam Toyota Nasmoco sudah sesuai dengan keinginan pihak sekolah				✓	
14.	Upaya monitoring oleh sekolah kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Toyota Nasmoco				✓	
15.	Prioritas dan penempatan kerja siswa lulusan Nasmoco didealer-dealer Toyota			✓		
16.	Kerjasama dalam <i>facility/ tools standardization</i> atau donasi unit alat peraga berupa mobil Toyota		✓			

17.	Kerjasama dalam pengadaan modul, buku panduan reparasi (BPR) dan Team 21 untuk mendukung proses pembelajaran teori dan praktik			✓		
18.	Upaya standarisasi ruang teori dan praktik oleh sekolah untuk mendukung program Sekolah Sub T-TEP			✓		
19.	Kesesuaian sarana dan prasarana ruang teori dan praktik di Bengkel Prodi Teknik Otomotif berdasarkan standar T-TEP				✓	
20.	Monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program yang dilakukan oleh Toyota			✓		

~Terimakasih atas kerjasamanya~

## LEMBAR ANGGKET PENELITIAN

### TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM)

Responden : Tenaga Pengajar (Guru) Teknik Kendaraan Ringan

Nama : Sumaryato

#### Petunjuk Umum:

1. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah semata dan untuk butir-butir pernyataan dibawah ini, saya mohon Bapak/Ibu silahkan diisi dengan sebenar-benarnya berdasarkan pemikiran anda dan sesuai dengan yang anda ketahui.

#### Petunjuk Khusus:

1. Berilah tanda check list (√) pada lembar jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai dengan pemahaman Anda.

2. Keterangan pilihan jawaban.

**SS** = Sangat Sesuai

**S** = Sesuai

**KS** = Kurang Sesuai

**TS** = Tidak Sesuai

**STS** = Sangat Tidak Sesuai

3. Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		√			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

4. Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan jawaban. Coretlah pada jawaban sebelumnya dan pilihlah jawaban baru yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		<del>√</del>	√		
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		✓			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru		✓			
3.	Adanya upaya sinkronisasi kurikulum Toyota oleh guru dalam pembuatan RPP pembelajaran teori dan praktik		✓			
4.	Kesesuaian kurikulum Toyota dengan kompetensi yang disyaratkan dalam kurikulum sekolah		✓			
5.	Keseimbangan jumlah jam pelajaran normatif adaptif dan produktif antara kurikulum sekolah dengan standar kurikulum T-TEP (Sekitar $\pm$ 60% : 40% untuk kelas 1,2 dan 3)		✓			
6.	Kerjasama sekolah dengan Toyota dalam program pelatihan guru ( <i>Training &amp; Certification</i> )		✓			
7.	Penyampaian materi <i>training</i> oleh instruktur dari Toyota sudah sesuai dengan muatan kurikulum		✓			
8.	Rasio jumlah tenaga pengajar (guru) yang mendapat pelatihan			✓		
9.	Adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengetahuan serta keterampilan mengenai teknologi otomotif		✓			
10.	Program pelatihan lanjutan untuk tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru			✓		
11.	Kerjasama sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa		✓			
12.	Seleksi berdasarkan nilai raport bagi siswa oleh pihak sekolah sebelum masuk ketahap seleksi Toyota Nasmoco		✓			
13.	Rasio jumlah penerimaan siswa yang masuk dalam Toyota Nasmoco sudah sesuai dengan keinginan pihak sekolah		✓			
14.	Upaya monitoring oleh sekolah kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Toyota Nasmoco		✓			
15.	Prioritas dan penempatan kerja siswa lulusan Nasmoco didealer-dealer Toyota		✓			
16.	Kerjasama dalam <i>facility/ tools standardization</i> atau donasi unit alat peraga berupa mobil Toyota		✓			

17.	Kerjasama dalam pengadaan modul, buku panduan reparasi (BPR) dan Team 21 untuk mendukung proses pembelajaran teori dan praktik		✓			
18.	Upaya standarisasi ruang teori dan praktik oleh sekolah untuk mendukung program Sekolah Sub T-TEP		✓			
19.	Kesesuaian sarana dan prasarana ruang teori dan praktik di Bengkel Prodi Teknik Otomotif berdasarkan standar T-TEP		✓			
20.	Monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program yang dilakukan oleh Toyota		✓			

~Terimakasih atas kerjasamanya~

## LEMBAR ANKET PENELITIAN

### TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM)

Responden : Tenaga Pengajar (Guru) Teknik Kendaraan Ringan  
Nama : Wahidi

#### Petunjuk Umum:

1. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah semata dan untuk butir-butir pernyataan dibawah ini, saya mohon Bapak/Ibu silahkan diisi dengan sebenarnya berdasarkan pemikiran anda dan sesuai dengan yang anda ketahui.

#### Petunjuk Khusus:

1. Berilah tanda check list (√) pada lembar jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai dengan pemahaman Anda.

2. Keterangan pilihan jawaban.

**SS** = Sangat Sesuai

**S** = Sesuai

**KS** = Kurang Sesuai

**TS** = Tidak Sesuai

**STS** = Sangat Tidak Sesuai

3. Contoh pengisian angket.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		√			
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		

4. Contoh pengisian angket apabila ada perbaikan jawaban. Coretlah pada jawaban sebelumnya dan pilihlah jawaban baru yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas		<del>√</del>	√		
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru			√		



No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penerapan kurikulum Toyota dalam pembelajaran di kelas	✓				
2.	Penerapan kurikulum Toyota dan Kemendiknas dalam pembuatan silabus pembelajaran oleh guru	✓				
3.	Adanya upaya sinkronisasi kurikulum Toyota oleh guru dalam pembuatan RPP pembelajaran teori dan praktik	✓				
4.	Kesesuaian kurikulum Toyota dengan kompetensi yang disyaratkan dalam kurikulum sekolah	✓				
5.	Keseimbangan jumlah jam pelajaran normatif adaptif dan produktif antara kurikulum sekolah dengan standar kurikulum T-TEP (Sekitar ± 60% : 40% untuk kelas 1,2 dan 3)	✓				
6.	Kerjasama sekolah dengan Toyota dalam program pelatihan guru ( <i>Training &amp; Certification</i> )	✓				
7.	Penyampaian materi <i>training</i> oleh instruktur dari Toyota sudah sesuai dengan muatan kurikulum	✓				
8.	Rasio jumlah tenaga pengajar (guru) yang mendapat pelatihan			✓		
9.	Adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengetahuan serta keterampilan mengenai teknologi otomotif		✓			
10.	Program pelatihan lanjutan untuk tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru		✓			
11.	Kerjasama sekolah dengan Toyota Nasmoco dalam pelaksanaan Prakerin siswa	✓				
12.	Seleksi berdasarkan nilai raport bagi siswa oleh pihak sekolah sebelum masuk ketahap seleksi Toyota Nasmoco		✓			
13.	Rasio jumlah penerimaan siswa yang masuk dalam Toyota Nasmoco sudah sesuai dengan keinginan pihak sekolah			✓		
14.	Upaya monitoring oleh sekolah kepada siswa dalam pelaksanaan Prakerin di Toyota Nasmoco		✓			
15.	Prioritas dan penempatan kerja siswa lulusan Nasmoco didealer-dealer Toyota	✓				
16.	Kerjasama dalam <i>facility/ tools standardization</i> atau donasi unit alat peraga berupa mobil Toyota	✓				

17.	Kerjasama dalam pengadaan modul, buku panduan reparasi (BPR) dan Team 21 untuk mendukung proses pembelajaran teori dan praktik	✓				
18.	Upaya standarisasi ruang teori dan praktik oleh sekolah untuk mendukung program Sekolah Sub T-TEP	✓	"			
19.	Kesesuaian sarana dan prasarana ruang teori dan praktik di Bengkel Prodi Teknik Otomotif berdasarkan standar T-TEP		✓			
20.	Monitoring dan evaluasi dalam upaya pembinaan, pengembangan kerjasama serta upgrade fasilitas sarana dan prasarana program yang dilakukan oleh Toyota		✓			

~Terimakasih atas kerjasamanya~

## **Lampiran 8. Data Uji Coba Terpakai**

**Data Uji Coba Terpakai**

No.	Nama	Keterangan	Jawaban Angket Item																				Skor Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Drs. R. Agus Purnamasidi	Responden 1	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	91
2	Drs. Sarju	Responden 2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	67
3	Drs. Sukardi	Responden 3	5	4	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	3	3	4	4	3	2	2	4	76
4	Dalwiji, S.Pd.	Responden 4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	3	4	78
5	M. Wahid Istanta, S.Pd.	Responden 5	4	4	4	3	2	5	2	3	4	2	5	4	2	2	3	4	3	3	2	3	64
6	Nanta Pandawa, S.Pd.	Responden 6	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	83
7	Dwi Antara, S.Pd.	Responden 7	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	88
8	Sarngajianto, S.Pd.	Responden 8	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	59
9	Suparman, ST.	Responden 9	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	89
10	Woro Sukesu, S.Pd. M.Eng.	Responden 10	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	4	88
11	R. Endro Waluyo, S.Pd.	Responden 11	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	73
12	Sumaryoto, S.Pd.	Responden 12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
13	Wakidi, S.Pd.	Responden 13	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	90

## **Lampiran 9. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen**



### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	13	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	13	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,940	20

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	74,38	106,756	,591	,939
P2	74,85	103,474	,714	,937
P3	74,69	102,064	,688	,937
P4	75,08	101,744	,621	,938
P5	75,15	97,641	,770	,935
P6	74,31	105,564	,530	,939
P7	74,69	100,897	,667	,937
P8	75,23	103,526	,574	,939
P9	74,46	106,103	,515	,939
P10	74,92	100,910	,635	,938
P11	74,23	104,692	,597	,938
P12	74,46	105,936	,529	,939
P13	75,69	104,397	,641	,938
P14	74,85	96,641	,834	,934
P15	74,92	101,577	,597	,939
P16	74,54	101,603	,757	,936
P17	74,69	98,064	,842	,934
P18	75,00	100,167	,656	,937
P19	75,46	103,103	,625	,938
P20	75,00	104,667	,539	,939

## **Lampiran 10. Hasil Ujian CBT**





**DAFTAR KETENTUAN PAS KELAS XII  
SEMESTER GANJIL TAHUN 2018/2019**

**MATA PELAJARAN: TEORI KEJURUAN TKR**

NO.	NAMA	KELAS	NILAI	KET.
1	ABY SUWANDARU	XII TKR 1	48,33	REMIDI
2	AGUS EKO SAPUTRO	XII TKR 1	58,33	REMIDI
3	AHMAD SHOLIHADI	XII TKR 1	60,00	TUNTAS
4	ANANG SEPTIYADI	XII TKR 1	55,00	REMIDI
5	ANGGA PERDANA KUSUMA	XII TKR 1	63,33	TUNTAS
6	ANIK PUJI LESTARI	XII TKR 1	63,33	TUNTAS
7	ARTHUR NEBULA MAESTRO WIRATMA	XII TKR 1	66,67	TUNTAS
8	BAGAS NUR PRASETYO	XII TKR 1	70,00	TUNTAS
9	BAHTIAR ADI UNTORO	XII TKR 1	68,33	TUNTAS
10	BERLIANSAH PRIMADI SURYA	XII TKR 1	71,67	TUNTAS
11	BURHANI WIDODO	XII TKR 1	56,67	REMIDI
12	DWI NUR PRATIWI	XII TKR 1	58,33	REMIDI
13	ERWIN ARYANTORO	XII TKR 1	65,00	TUNTAS
14	ERWIN GUMILANG	XII TKR 1	55,00	REMIDI
15	FARID MUFARRIJIL KUROB	XII TKR 1	60,00	TUNTAS
16	FEBRI IHSAN NAHRAWI	XII TKR 1	71,67	TUNTAS
17	GALANG SUMANTRI	XII TKR 1	55,00	REMIDI
18	ILHAM ARDIANSYAH	XII TKR 1	51,67	REMIDI
19	LUKI FAUZAN	XII TKR 1	56,67	REMIDI
20	NUR FAHRUDIN	XII TKR 1	66,67	TUNTAS
21	PRABAGISTARA JIHAN MUFID AFIFAH	XII TKR 1	55,00	REMIDI
22	RAHMAT SYAHFIUDIN	XII TKR 1	53,33	REMIDI
23	RAPI RAHAYU	XII TKR 1	41,67	REMIDI
24	RIDWAN ARIFIN THOHA	XII TKR 1	48,33	REMIDI
25	RIKHA NURCAHYO	XII TKR 1	45,00	REMIDI
26	RIKO RIADI	XII TKR 1	46,67	REMIDI
27	RIZKY SAPUTRA	XII TKR 1	63,33	TUNTAS
28	WAHID 'ABDUL MU'THI	XII TKR 1	63,33	TUNTAS
29	YULIAN SAPUTRA	XII TKR 1	58,33	REMIDI
30	YUSUF DWI CAHYONO	XII TKR 1	66,67	TUNTAS
31	ZEINUAR AKBAR ERMANTO	XII TKR 1	61,67	TUNTAS

KOORDINATOR PAS KELAS XII



**DAFTAR KETENTUAN PAS KELAS XII  
SEMESTER GANJIL TAHUN 2018/2019**

**MATA PELAJARAN: TEORI KEJURUAN TKR**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>	<b>NILAI</b>	<b>KET.</b>
1	AHMAD IHSAN KHOLILULLOH	XII TKR 2	58,33	REMIDI
2	AHMAD KHOIRUDDIN	XII TKR 2	51,67	REMIDI
3	AKHAD MULANDRIYO	XII TKR 2	48,33	REMIDI
4	ARIF NUR ROSYID	XII TKR 2	55,00	REMIDI
5	ARSALNA ADAM PRAMUDYA	XII TKR 2	40,00	REMIDI
6	BEVAN RAHMANDHA	XII TKR 2	63,33	TUNTAS
7	CAHYO DWI PRASTOWO	XII TKR 2	50,00	REMIDI
8	DARU AGENG PRASETYO	XII TKR 2	63,33	TUNTAS
9	EKO PRASETYO	XII TKR 2	60,00	TUNTAS
10	ENGGA MARDANI	XII TKR 2	48,33	REMIDI
11	ERYKA NOVIANTORO	XII TKR 2	53,33	REMIDI
12	FACHRUL KURNIAWAN	XII TKR 2	38.,33	TUNTAS
13	FAJAR NUR IKSANI	XII TKR 2	45,00	REMIDI
14	FAJAR SANTOSA	XII TKR 2	48,33	REMIDI
15	GIOFANI FIRDA AL HAFSAH	XII TKR 2	51,67	REMIDI
16	IBNU AL FAQIHNA	XII TKR 2	41,67	REMIDI
17	JANU SETIYAWAN	XII TKR 2	43,33	REMIDI
18	JODY YANAFAHRI SALAS	XII TKR 2	58,33	REMIDI
19	KUKUH PANGGAH WALUYA	XII TKR 2	41,67	REMIDI
20	LUCKY HERMANTO	XII TKR 2	35,00	REMIDI
21	MUHAMMAD SIDDIQ GINANJAR	XII TKR 2	60,00	TUNTAS
22	NANANG TRI SANTOSO	XII TKR 2	35,00	REMIDI
23	NANDO	XII TKR 2	50,00	REMIDI
24	RAVIQI JAYA PRASOJO	XII TKR 2	61,67	TUNTAS
25	RETNO TRY SUBEKTI	XII TKR 2	53,33	REMIDI
26	SIGIT DWIPRASETYO	XII TKR 2	60,00	TUNTAS
27	SIGIT PARYANTO	XII TKR 2	45,00	REMIDI
28	SURYANINGSIH	XII TKR 2	50,00	REMIDI
29	TIWI WIDAYANTI	XII TKR 2	60,00	TUNTAS
30	TRI MULYANTO	XII TKR 2	53,33	REMIDI
31	VIKI NURAHMAN	XII TKR 2	53,33	REMIDI
32	WAHYU WIBOWO	XII TKR 2	45,00	REMIDI

KOORDINATOR PAS KELAS XII

## **Lampiran 11. Surat Izin Penelitian**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 18/UN34.15/LT/2019  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

10 Januari 2019

Yth .  
1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi DIY  
2. Kepala SMK Negeri 2 Pengasih, Jl. KRT Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, DIY  
3. PT. New Ratna Motor Semarang, Jl. Pemuda No.72, Pandansari, Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dwi Ahmad Arif  
NIM : 15504241037  
Program Studi : Pend. Teknik Otomotif - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi/Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Sub T-TEP (Toyota-Technical Education Program) di SMK Negeri 2 Pengasih  
Waktu Penelitian : 14 Januari - 14 Februari 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dr. Ir./Drs. Widarto, M.Pd.  
NIP 19631230 198812 1 001

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Nomor : 074/386/Kesbangpol/2019  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan  
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 18/UN34.15/LT/2019  
Tanggal : 10 Januari 2019  
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM) DI SMK NEGERI 2 PENGASIH"** kepada:

Nama : DWI AHMAD ARIF  
NIM : 15504241037  
No.HP/Identitas : 085775544679/3401051802970002  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif  
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Pengasih  
Waktu Penelitian : 14 Januari 2019 s.d 14 Februari 2019

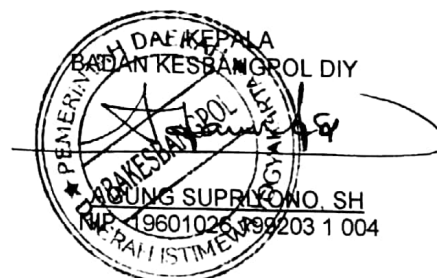
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH**  
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta  
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih\_kp@yahoo.com  
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



### SURAT IJIN PENELITIAN

No. : 070.2/072

Dasar : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY, Nomor 074/386/Kesbangpol/2019, tanggal 14 Januari 2019, Perihal Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini Kepala SMK Negeri 2 Pengasih memberikan ijin kepada:

Nama : **DWI AHMAD ARIF**  
NIM : 15504241037  
PT / INSTANSI : Pendidikan Teknik Otomotif  
Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Waktu : 14 Januari s.d 14 Februari 2019  
Judul : **“EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH SUB T-TEP TOYOTA (TOYOTA-TECHNICAL EDUCATION PROGRAM) DI SMK NEGERI 2 PENGASIH”**

Surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di keluarkan di Kulon Progo

Pada tanggal 16 Januari 2019

Kepala SMK N 2 Pengasih



**SUMARNO, S.Pd., M.T.**

NIP. 19660510 198902 1 003

## **Lampiran 12. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Nama : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734;  
Website : <http://ft.uny.ac.id>, e-mail : [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id), [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dwi Ahmad Arif  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd  
NIM : 15504241037  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif S-1  
Judul TAS :

Efektivitas Pelaksanaan Program Sub T-TEP Toyota  
(Toyota-Technical Education Program) di SMK Negeri 2  
Pengasih

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	8 Nov 2018	Bab 1	Grant judul, personal	
2	Selasa, 18/12/2018	Bab I, II, III	Latar belakang, identifikasi masalah, kajian teor	
3	Rabu 2/1/2019	Selasa	lihat catatan & sambutan di rumah	
4	Selasa 7/1/2019	Selasa	lihat Capa & saran & perbaikan	
5	Selasa 4/1/2019	Bab I-III	lihat catatan	
6	Jumat, 8/2/19	Bab I-V	bisa daftar lagi	
7				
8				
9				
10				

Keterangan:

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali.  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS.



### **Lampiran 13. Bukti Selesai Revisi Tugas Akhir Skripsi**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734;  
Website : <http://ft.uny.ac.id>, e-mail : [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id), [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



**BUKTI SELESAI REVISI TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dwi Ahmad Arif  
No. Mahasiswa : 15504241037  
Judul PA/TAS : Efektivitas Program Pembelajaran Sekolah Sub T-TEP  
Toyota (*Toyota-Technical Education Program*) di SMK  
Negeri 2 Pengasih  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No.	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1.	Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.	Ketua Penguji		18/4 2019
2.	Ibnu Siswanto, S.Pd.T., M.Pd., Ph.D.	Sekretaris		18/4 2019
3.	Dr. Zainal Arifin, M.T.	Penguji		18/4 19.

Keterangan:

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Tugas Akhir Skripsi